

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA  
DITINJAU DARI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN  
ORANG TUA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)  
IQRA' 2 KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

Intan Nur Haliza  
NIM 1611240199

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) BENGKULU  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Intan Nur Haliza

NIM : 1611240199

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**Perbandingan Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Orang Tua di SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, Februari 2021

Pembuat Pernyataan



Intan Nur Haliza  
NIM 1611240199



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

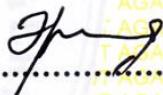
**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“Perbandingan Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Orang Tua di SDIT IQRA’2 Kota Bengkulu”**, yang disusun oleh Intan Nur Haliza, NIM: 1611240199, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari selasa tanggal 26 Januari 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

**Ketua**

**Dra. Khermarinah, M.Pd.I**

**NIP. 196312231993032002**

: .....  


**Sekretaris**

**Sinta Agusmiati, M.Pd**

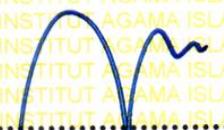
**NIP. 198408302019032005**

: .....  


**Penguji I**

**Dr. Adisel, M.Pd**

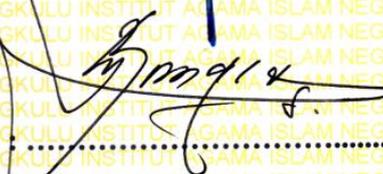
**NIP. 197612292003121004**

: .....  
 29/02/2021

**Penguji II**

**Hengki Satrisno, M.Pd.I**

**NIP. 199001242015031005**

: .....  


Bengkulu, ..... 2021

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd**

**NIP. 196903081996031005**



**NOTA PEMBIMBING**

Bengkulu, Februari 2021

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamualaikum. Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya yang telah melakukan bimbingan, arahan,  
dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Latar Belakang  
Pendidikan Orang Tua di SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu

Nama : Intan Nur Haliza

NIM : 1611240199

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada  
Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu untuk diujikan dalam sidang  
Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pembimbing I



Drs. Sukarno, M.Pd

NIP. 196102052000031002

**NOTA PEMBIMBING**

Bengkulu, Februari 2021

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamualaikum. Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya yang telah melakukan bimbingan, arahan,  
dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Latar Belakang  
Pendidikan Orang Tua di SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu

Nama : Intan Nur Haliza

NIM : 1611240199

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada  
Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu untuk diujikan dalam sidang  
Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pembimbing II

  
Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd. Si  
NIDN. 2030109001

**Nama : Intan Nur Haliza**

**NIM : 1611240199**

**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa ditinjau dari pendidikan orang tua di SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Propotionate Stratified Random Sampling* dengan jumlah 88 siswa. Dimana teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan nilai rapor. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I–VI SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu yang berjumlah 769 siswa. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan Chi quadrat. Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa terdapat perbandingan hasil belajar siswa ditinjau dari pendidikan orang tua di SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu dengan hasil perhitungan menggunakan Chi Square ( $X^2$ ), dilihat dari hasil Uji Hipotesis dengan menggunakan uji chi square terhadap kedua kelompok yaitu dengan hasil yang diperoleh  $df = 4$  taraf signifikan  $0,05 = 9.48773$  maka dapat disimpulkan  $X_{hitung} = 1.449 < X_{tabel} = 9.48773$  yang berarti  $H_0$  dalam penelitian ini ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa ditinjau dari latar belakang pendidikan orang tua.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, dan Pendidikan Orang Tua

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Orang Tua DI SDIT IQRA’ 2 Kota Bengkulu”**.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada umatnya dan memberi motivasi untuk selalu menjadi yang lebih baik.

Skripsi ini disusun dengan maksimal guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak sekali bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin. M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
3. Drs. Sukarno, M. Pd, selaku pembimbing I, yang telah memberikan arahan, masukkan dan kemudahan dengan penuh kesabaran.
4. Wiji Aziz Hari Mukti, M. Pd. Si, selaku pembimbing II yang telah memberikan saran, arahan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
5. Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dan arahan selama proses perkuliahan.
6. Muhyidin, M. Pd selaku kepala sekolah SDIT IQRA’ 2 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada peneliti untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan skripsi.

7. Kedua orang tua saya yang selama ini memberikan dukungan dan doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun bagi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Bengkulu,.....2020

**Intan Nur Haliza**

NIM 1611240199

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Konsep Hasil Belajar .....	7
a. Pengertian Belajar.....	7
b. Hasil Belajar.....	9
c. Indikator Dalam Hasil Belajar .....	11
d. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	12
2. Latar Belakang Pendidikan Oang Tua .....	13
a. Pengertian Pendidikan .....	13
b. Pendidikan Dasar .....	13
c. Pengertian Orang Tua .....	14
d. Tingkat Pendidikan .....	14
3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Bel Ajar Siswa.....	16
B. Kajian Pustaka.....	18
C. Rumusan Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	24
D. Variabel Dan Indikator Penelitian .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	

A. Deskripsi Data .....	32
1. Wilayah Penelitian .....	32
a. Profil Sekolah SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu .....	32
b. Visi dan Missi Sekolah SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu ....	34
c. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu .....	34
d. Daftar Siswa .....	38
e. Sarana dan Prasarana SDIT IQRA'2 .....	38
2. Deskripsi Data Penelitian .....	41
a. Deskripsi Data Hasil Belajar .....	41
1) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Orang Tua (Ibu) Berpendidikan Tingkat Sma/Sederajat .....	41
2) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Orang Tua (Ibu) BerpEnpedidikan Tingkat S1 .....	45
3) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Orang Tua (Ayah) Berpendidikan Tingkat SMA/Sederajat .....	48
4) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Orang Tua (Ayah) Berpendidikan Tingkat S1 .....	51
5) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Orang Tua (Ayah) Berpendidikan Tingkat S2.....	56
6) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Yang Orang Tuanya Memiliki Kesamaan Pendidikan .....	59
7) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Orang Tua (Ibu) Berpen didikan Tingkat S2.....	62
b. Deskripsi Data Pendidikan Orang Tua.....	66
1) Tingkat Pendidikan Orang Tua .....	66
B. Analisis Data.....	67
C. Keterbatasan Penelitian .....	102
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
Lampiran-Lampiran	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Distribusi Subjek Penelitian	25
Tabel 3.2	Distribusi Sampel Penelitian	26
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Hasil Belajar Siswa	27
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Tingkat Pendidikan Orang Tua	28
Tabel 3.5	Tabel Kontingensi	30
Tabel 4.1	Identitas SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu	32
Tabel 4.2	Daftar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SDIT IQRA'2	35
Tabel 4.3	Daftar Siswa SDIT IQRA'2	38
Tabel 4.4	Luas Tanah Sekolah	38
Tabel 4.5	Ruang Menurut Jenis, Ruang Kepemilikan	39
Tabel 4.6	Lapangan Olahraga Dan Upacara	41
Tabel 4.7	Distribusi Hasil Belajar Siswa	41
Tabel 4.8	Data Hasil Belajar Siswa	42
Tabel 4.9	Perhitungan Mean Hasil Belajar Siswa	43
Tabel 4.10	Frekuensi Hasil Belajar Siswa	44
Tabel 4.11	Distribusi Hasil Belajar Siswa	45
Tabel 4.12	Data Hasil Belajar Siswa	46
Tabel 4.13	Perhitungan Mean Hasil Belajar Siswa	47
Tabel 4.14	Frekuensi Hasil Belajar Siswa	48
Tabel 4.15	Data Hasil Belajar Siswa	48
Tabel 4.16	Data Hasil Belajar Siswa	49
Tabel 4.17	Perhitungan Mean Hasil Belajar Sisw	50
Tabel 4.18	Frekuensi Hasil Belajar Siswa	51
Tabel 4.19	Distribusi Hasil Belajar Siswa	52
Tabel 4.20	Data Hasil Belajar Siswa	53
Tabel 4.21	Perhitungan Mean Hasil Belajar Siswa	54
Tabel 4.22	Frekuensi Hasil Belajar Siswa	55
Tabel 4.23	Distribusi Hasil Belajar Siswa	56
Tabel 4.24	Data Hasil Belajar Siswa	56
Tabel 4.25	Perhitungan Mean Hasil Belajar Siswa	57
Tabel 4.26	Frekuensi Hasil Belajar Siswa	58
Tabel 4.27	Distribusi Hasil Belajar Siswa	59
Tabel 4.28	Data Hasil Belajar Siswa	60
Tabel 4.29	Perhitungan Mean Hasil Belajar Siswa	61
Tabel 4.30	Frekuensi Hasil Belajar Siswa	62
Tabel 4.31	Distribusi Hasil Belajar Siswa	63
Tabel 4.32	Data Hasil Belajar Siswa	64
Tabel 4.33	Perhitungan Mean Hasil Belajar Siswa	64
Tabel 4.34	Ffrekuensi Hasil Belajar Siswa	65
Tabel 4.35	Data Pendidikan Orang Tua	66
Tabel 4.36	Jumlah Tingkat Pendidikan Orang Tua	66

Tabel 4.37	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	68
Tabel 4.38	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	70
Tabel 4.39	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	72
Tabel 4.40	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	74
Tabel 4.41	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	75
Tabel 4.42	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	77
Tabel 4.43	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	79
Tabel 4.44	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	81
Tabel 4.45	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	82
Tabel 4.46	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	84
Tabel 4.47	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	86
Tabel 4.48	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	88
Tabel 4.49	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	89
Tabel 4.50	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	91
Tabel 4.51	Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa SDIT IQRA'2	94

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1	Denah SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu	33

## DAFTAR L AMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Surat Penunjukan Pembimbing	1
Lampiran 2	Surat Keterangan Komprehensif	2
Lampiran 3	Surat Keterangan Perubahan Judul	3
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian	4
Lampiran 5	Surat Keterangan Selesai Penelitian	5
Lampiran 6	Lembar Hasil Belajar Siswa	6
Lampiran 7	Lembar Daftar Tingkat Pendidikan Orang Tua	9
Lampiran 8	Lembar Spss Perhitungan Mean, SD, Varians, Uji Normalitas	12
Lampiran 9	Tabel Chi Square ( $X^2$ )	35
Lampiran 10	Tabel Kurva Normal 0 - Z	36
Lampiran 11	Tabel Distribusi F	40
Lampiran 12	Loogbook Penelitian	46
Lampiran 13	Dokumentasi	47
Lampiran 14	Lembar Bimbingan	50

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembentukan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi kemajuan zaman. Peran pendidikan semakin berat, yaitu bagaimana mempersiapkan manusia yang mampu mengendalikan dan memanfaatkan perubahan-perubahan sebagai pengaruh dari globalisasi. Dalam kaitannya ini, pendidikan dituntut untuk mampu menyiapkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai kepribadian budaya dan bangsa. Dalam islam, pendidikan juga terkandung dalam berbagai surat salah satunya ada didalam Surat Ar-Rahman ayat 1-4 yang berbunyi:<sup>1</sup>

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝

Artinya :“(Tuhan) yang Maha pemurah, yang telah mengajarkan Al Quran. Dia menciptakan manusia. mengajarnya pandai berbicara.”

Keberhasilan pendidik adalah ketika peserta didik mampu menerima dan mengembangkan ilmu yang diberikan, sehingga peserta didik menjadi generasi yang memiliki kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual. Pendidikan merupakan pengembangan kemampuan atau potensi-potensi yang perlu dikembangkan serta tujuan kearah mana peserta didik akan diharapkan dapat mengaktualisasikan dirinya seoptimal mungkin. Tujuan pendidikan nasional Indonesia sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI. Al-Hikmah, Al- qur'an dan terjemahnya, (bandung:syamil qur'an th 2010), hal. 31.

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Sebagaimana yang tercantum UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 3 pula mengenai fungsi dan tujuan pendidikan yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sedangkan menurut UNESCO pendidikan adalah belajar untuk mengetahui, belajar untuk melakukan, belajar untuk hidup bersama dan belajar untuk menjadi. Tujuan utama adalah untuk menciptakan strategi pedagogis baru, alat dan sumber daya untuk pendidikan untuk semua, berorientasi pada empat pilar pendidikan; untuk membuat "layanan pendidikan", terutama untuk negara-negara berkembang; untuk membuat alat dan sumber daya untuk guru.<sup>3</sup>

Pendidikan memiliki peran yang penting untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi, oleh karenanya diperlukan proses pembelajaran yang baik agar dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang kreatif, cerdas, handal, dan bermoral. Demi mewujudkan suatu tujuan pembelajaran terutama peningkatan sumber daya manusia yang berkreativitas tinggi, proses pembelajaran dalam pendidikan sangat ditekankan. Proses yang terjadi yaitu proses penerimaan informasi untuk kemudian diolah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Proses belajar mengajar merupakan proses keseluruhan dalam pendidikan yang menempatkan guru sebagai pemegang peran utama, karena

---

<sup>2</sup> UU NO 20 TH 2003

<sup>3</sup> Bernard Cornu, Director of La Villa Media, 22 avenue Doyen Louis Weil, 38000 Grenoble, France,

proses belajar mengajar mengandung perbuatan siswa dan guru dengan dasar hubungan timbal balik agar tercapai tujuan.<sup>4</sup>

Pendidikan yang ada di Indonesia saat ini telah menerapkan kurikulum 2013. Implementasi dari kurikulum 2013 ini adalah penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya. Namun permasalahannya, saat ini sistem pendidikan dihadapkan dengan situasi yang menuntut para pengajar untuk dapat menguasai media pembelajaran jarak jauh, terutama pada masa wabah pandemi *Covid-19* ini. Sistem pendidikan jarak jauh menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran tatap muka dengan adanya aturan *social distancing* mengingat permasalahan waktu, lokasi, jarak dan biaya yang menjadi kendala besar saat ini. Saat situasi wabah Pandemi *Covid-19* ini melanda dunia termasuk Indonesia hingga kini belum berakhir, hampir semua lembaga pendidikan menggunakan pembelajaran jarak jauh (system daring). Interaksi pendidik dan peserta didik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, misal dengan melakukan *chatting* lewat koneksi internet, *vidio call* menggunakan aplikasi *whatsup* atau bisa dengan aplikasi *zoom meeting* (langsung) maupun dengan berkirim email (tidak langsung) untuk sekedar mengumpulkan tugas.<sup>5</sup>

Dalam hal ini tentunya berdampak untuk orang tua, dimana orang tua harus memberikan pembelajaran pada anaknya di rumah. Tentu terjadi berbagai pendapat mengenai hal ini, banyak orang tua yang mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, karena di rumah anak merasa bukan waktunya belajar namun mereka cenderung menyukai bermain saat di rumah, walaupun di situasi pandemi seperti ini, akan terlihat bagaimana pola asuh orang tua saat belajar di rumah. Berkaitan dengan hal tersebut, pada awalnya banyak orang tua yang menolak pembelajaran daring untuk anaknya, karena terkendala dengan teknologi. Namun seiringnya waktu,

---

<sup>4</sup>Wise Meilan, "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Call Card Dan Truth And Dare Alotrop, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia" 1(1):39-43 (2017) ISSN 2252-8075

<sup>5</sup> Nika Cahyati1, "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19", Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No. 1, Juni 2020, Hal. 152-159 E-ISSN : 2549-7367, hal. 153

orang tua mulai menerima system pembelajaran daring, mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak serta situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan siswa untuk belajar di sekolah.

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan,<sup>6</sup> dalam hal ini peran orang tua dalam menentukan hasil belajar siswa sangatlah besar, sehingga ketika anaknya melakukan pembelajaran tanpa dampingan dari orang tua maka dapat menyebabkan anak kurang memahami atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya didukung dengan siswa yang masih berada di tingkatan kelas rendah. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa masalah, diantaranya wabah Pandemi *Covid-19* melanda dunia termasuk Indonesia hingga kini belum berakhir, sehingga menuntut keadaan untuk melakukan pembatasan sosial bersekala besar (PSBB), terdapat beberapa orang tua siswa yang menolak pembelajaran daring untuk anaknya, tentunya dilandasi dengan berbagai alasan. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan persentase siswa yang tidak mengumpulkan tugas kesekolah, jika dikalkulasikan jumlah siswa yang tidak mengumpulkan tugas sebanyak 350 siswa dari 769 siswa atau 45,51%. Selain itu kurangnya pemahaman orang tua tentang bagaimana pentingnya pendampingan belajar dirumah, hal ini dibuktikan dengan nilai harian siswa atau nilai latihan online 40% berada dibawah rata-rata, adapun nilai rata-rata yang ditentukan adalah 75. Selain terjadi penurunan hasil belajar, terdapat siswa yang memiliki peningkatan hasil belajar selama melakukan pembelajaran

---

<sup>6</sup>Adiyati, "Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring di rumah", Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ Website: E-ISSN: 2745-6080, hal. 2-3

daring. Hal ini dibuktikan dengan paparan guru pembelajaran terkhusus tematik.<sup>7</sup>

Beberapa Siswa memiliki prestasi belajar (hasil rapot) yang lebih tinggi di banding dengan siswa lainnya hal ini menimbulkan perbedaan pada hasil belajar atau nilai akhir semester siswa. Tingkat pendidikan orang tua yang bermacam-macam memiliki perbedaan dalam memberikan bimbingan kepada anaknya dalam belajar. Dalam hal ini peneliti terdorong untuk membahasnya lebih lanjut dalam bentuk sebuah skripsi dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Di Sdit Iqra’ 2 Kota Bengkulu”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat merumuskan masalah ialah:

1. Bagaimana perbandingan hasil belajar siswa ditinjau dari latar belakang pendidikan orang tua?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan hasil belajar siswa ditinjau dari latar belakang pendidikan orang tua.

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perbandingan hasil belajar siswa ditinjau dari latar belakang pendidikan orang tua di SDIT IQRA’ 2 Kota Bengkulu.

---

<sup>7</sup> Muhamad Solihin, guru tematik kelas 4, wawancara, di ruang kelas, 20 Februari 2020

b. Secara Praktis

- 1) Bagi siswa, penelitian dapat menumbuhkan semangat belajar di rumah
- 2) Bagi guru, dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap kemampuan siswa-siswanya dalam belajar.
- 3) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran daring.
- 4) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan dan dapat mengetahui perbandingan hasil belajar siswa ditinjau dari latar belakang pendidikan orang tua di Sdit Iqra' 2 Kota Bengkulu

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. DESKRIPSI TEORI

#### 1. Konsep Hasil Belajar

##### a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan suatu perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan itu bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa dengan sebab masuknya kesan-kesan yang baru. Dengan demikian, maka perubahan fisik akibat sengatan serangga, patah tangan, patah kaki, buta mata, tuli telinga, dan sebagainya bukanlah termasuk perubahan akibat belajar. Oleh karenanya, perubahan sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang.<sup>8</sup>

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ

وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٠١﴾

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”

Ayat di atas mengisyaratkan adanya tiga potensi yang terlibat dalam proses pembelajaran, yaitu; al-sam'u, al-bashar dan fu'ad. Secara leksikal, kata al-sam'u berarti telinga yang fungsinya menangkap suara, memahami pembicaraan, dan selainnya. Penyebutan al-sam'u dalam Alquran seringkali dihubungkan dengan penglihatan dan hati, yang menunjukkan adanya saling melengkapi antara berbagai alat itu dalam kegiatan belajar dan pembelajaran.

---

<sup>8</sup> Syarifan nurjan, Psikologi Belajar (Edisi Revisi 2016), (ponorogo: wade group, 2016) hal. 13-15

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar bukan sekedar pengalamana Belajar adalah suatu proses, bukan hasil. Kerena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>9</sup>

Menurut Suprijono, tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang dinamakan *instruksional effects*, yang biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional disebut *nurturant effects*.<sup>10</sup> Bentuknya berupa kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik “menghidupi” (*live in*) suatu sistem lingkungan belajar tertentu.

Pengertian Hasil belajar Menurut Sudjana dalam jurnal pendidikan UNSIKA memberikan pengertian tentang hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya. Selain itu hasil belajar dapat diartikan sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>11</sup>

Menurut Ahmadi dan Supriyono, suatu proses perubahan baru dapat dikatakan sebagai hasil belajar jika memiliki ciri-ciri:

a. Terjadi secara sadar

---

<sup>9</sup>Nidawati, “Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama.Jurnal Pionir,” Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013, hal. 13

<sup>10</sup>Suciati. Modul 1 Paradigm belajar dan pembelajaran, hal. 9

<sup>11</sup>Dani Firmansyah, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”, jurnal pendidikan UNSIKA volume 3 nomor 1,maret 2015, Hal. 37

- b. Bersifat fungsional
- c. Bersifat aktif dan positif
- d. Bukan bersifat sementara
- e. Bertujuan dan terarah
- f. Mencakup seluruh aspek tingkah laku

Maka berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

#### **b. Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.<sup>12</sup>

Untuk lebih memperjelas Mardianto memberikan kesimpulan tentang pengertian belajar:

- 1) Belajar adalah suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental.

---

<sup>12</sup> Raja lottung siregar, "Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Islam", jurnal pendidikan islam vol. 6, no. 1 januari-juni 2017, hal. 64

- 2) Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri antara lain perubahan tingkah laku diharapkan berjalan kearah positif dan kedepan.
- 3) Belajar juga bertujuan untuk mengadakan perubahan sikap, dari sikap negatif menjadi positif, dari sikap tidak hormat menjadi hormat dan lain sebagainya.
- 4) Belajar juga bertujuan mengadakan perubahan kebiasaan dari kebiasaan buruk, menjadi kebiasaan baik. Kebiasaan buruk yang dirubah tersebut untuk menjadi bekal hidup seseorang agar ia dapat membedakan mana yang dianggap baik di tengah-tengah masyarakat untuk dihindari dan mana pula yang harus dipelihara.
- 5) Belajar bertujuan mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai bidang ilmu, misalnya tidak tahu membaca menjadi tahu membaca, tidak dapat menulis jadi dapat menulis. Tidak dapat berhitung menjadi tahu berhitung dan lain sebagainya.
- 6) Belajar dapat mengadakan perubahan dalam hal keterampilan, misalnya keterampilan bidang olah raga, bidang kesenian, bidang tehnik dan sebagainya.<sup>13</sup>

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Dari beberapa teori di atas tentang pengertian hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil

---

<sup>13</sup>Mardianto, Psikologi Pendidikan, landasan untuk pengembangan strategi pembelajaran (Medan: Perdana Publishing, 2014), hal. 45-47

belajar (perubahan tingkah laku: kognitif, afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran selama satu semester dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai akhir pembelajaran.

### **c. Indikator Hasil Belajar**

Undang-Undang Dasar No 20 Th 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adapun tujuan adanya pendidikan dalam Rosma hartiny syam's, model penelitian tindakan kelas (PTK) menyebutkan bahwa dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar menurut Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.<sup>14</sup>

- 1) Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

---

<sup>14</sup>Tri Indra Prasetya, "Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru Ipa Smp N Kota Magelang", *Journal of Educational Research and Evaluation*, JERE 1 (2) (2012).

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

#### **d. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal). Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:<sup>15</sup>

- 1) Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
  - a) Aspek fisiologis
  - b) Aspek psikologis
- 2) Faktor eksternal meliputi:
  - a) Faktor lingkungan social
  - b) Faktor lingkungan nonsosial

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: <sup>16</sup>

- a) Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- b) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.
- c) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.

---

<sup>15</sup>Sumadi Surya Brata, psikologi pendidikan, (Yogyakarta : pustaka pelajar t2000) hal. 233-236

<sup>16</sup>Arsy Mirdanda, Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik, (Pontianak kaimantan: yudha English gallery, th 2018 ) hal. 37

- a) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
- b) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.
- c) Faktor lingkungan siswa Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.
- d) Faktor instrumental yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

## 2. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

### a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah . Berdasarkan PP RI No. 17 Tahun 2010, bahwa:

17

“Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah, yang diselenggarakan pada satuan pendidikan berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat”.

- b. Pendidikan Dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah, yang diselenggarakan pada satuan pendidikan berbentuk Sekolah Dasar dan

---

<sup>17</sup> PP RI No. 17 Tahun 2010

Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat”.

#### c. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah ayah dan ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, kerna pendidikan pertama didapatkan didalam lingkungan keluarga atau yang disebut lembaga informal. Keluarga merupakan satuan sosial terkecil dalam kehidupan umat manusia sebagai makhluk, ia merupakan unit pertama dan institusi pertama dalam masyarakat. Disitulah tahap awal proses sosialisasi dan perkembangan individu. Bentuk keluarga yang paling kecil adalah keluarga inti yaitu terdiri dari ayah, ibu, dan anak.<sup>18</sup>

Menurut Hammudah Abd Al-Ati definisi keluarga dilihat secara operasional adalah suatu struktur yang bersifat khusus, satu sama lain dalam keluarga itu mempunyai ikatan apakah lewat hubungan darah atau perkawinan.<sup>20</sup> Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informasi yang utama dialami anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidikan anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.<sup>19</sup>

#### d. Tingkatan Pendidikan

Sistem pendidikan formal memiliki tingkat atau jenjang mulai dari Sekolah Dasar sampai pada Tingkat Perguruan Tinggi, termasuk berbagai program atau lembaga khusus untuk latihan teknik atau profesi dengan waktu sepenuhnya. Menurut Yustina Rostiawati, tingkat pendidikan

---

<sup>18</sup>Dina Novita, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah Volume 1, Nomor 1: 22-30 Agustus 2016, hal. 23-24

<sup>19</sup>Rahmat hidayat, “ilmu pendidikan islam, menuntun arah pendidikan islam Indonesia, (medan, penerbit buku umum dan perguruan tinggi), hal.6

adalah jenjang, taraf secara kronologi yang ada pada pendidikan formal atau pendidikan di sekolah. Diperjelas oleh Yatriman dalam Supramono, tingkat pendidikan adalah jenjang dalam proses belajar yang dicapai seseorang secara sadar yang berlangsung secara formal.<sup>20</sup>

Berdasarkan definisi diatas, ditegaskan bahwa tingkat pendidikan adalah jenjang yang mengatur system penyampaian pendidikan formal atau pendidikan sekolah yang mana ditetapkan berdasarkan pada tingkat perkembangan para peserta didik serta keluasan dan kedalaman bahan pengajaran . Menurut yang diungkapkan oleh Ace Suryadi bahwa jenjang pendidikan adalah persekolahan yang berkesinambungan antara satu jenjang dengan jenjang lainnya, jenjang pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Sedangkan menurut Umar Tirtarahardja , jenjang pendidikan adalah suatu tahap dalam pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik serta keluasan ke dalam bahan pengajaran. Jalur pendidikan sekolah dilaksanakan secara bertingkat yang terdiri atas tingkat pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan tingkat pendidikan tinggi.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003, tingkat pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

- 1) Pendidikan dasar, terdiri dari Sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsarawiyah
- 2) Pendidikan sekolah menengah, terdiri dari sekolah menengah atas dan Madrasah Aliyah, sekolah kejuruan dan Madrasah Aliyah kejuruan.
- 3) Pendidikan tinggi terdiri dari Akademi, Institute, Sekolah Tinggi, dan Universitas<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Henry Eryanto, Darma Rika , “Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis”, VOL.1 NO. 1 MARET 2013 ISSN: 2302 – 2663 ., hal. 49

<sup>21</sup>UU NO20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional

### 3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa

Menurut Ngalim Purwanto, orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Karena memang sudah secara kodrat orang tua mendidik anak, maka yang diharapkan pasti yang terbaik untuk anaknya. Abu Ahmadi (2007) menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua adalah pendidikan formal tertinggi yang berhasil ditempuh oleh orang tua. Menurut Dalyono, faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya mempengaruhi keberhasilan belajar.<sup>22</sup>

Dari teori yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan, tingkat pendidikan orang tua dapat berkorelasi dengan hasil belajar. Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Jerrim dan Micklewright yang menyatakan ada korelasi yang kuat antara tingkat pendidikan ibu dan ayah atau orang tua dalam suatu keluarga dengan prestasi akademik anak. Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam prestasi akademik anak.

#### a. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua (Ayah) Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Menurut Siti Khadijah dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tambang kabupaten Kampar disimpulkan bahwa secara parsial tingkat pendidikan orang tua (ayah) dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tambang. Hal ini dibuktikan dengan uji t, variabel tingkat pendidikan orang tua diperoleh thitung 2.291 dengan nilai

---

<sup>22</sup>Sri Reskia, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sdn Inpres 1 Birobuli", Elementary School of Education E-Journal, Media Publikasi Ilmiah Prodi PGSD Vol 2, Nomor 2, Juni 2014, hal. 85

ttabel1,660 dan fasilitas belajar 2,319 dengan nilai ttabel1,660. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua (ayah) dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan konstribusi sebesar 85,5% dan sisanya 14,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti lingkungan sekolah, masyarakat dan lain sebagainya.<sup>23</sup>

b. Pengaruh Pendidikan Ibu Terhadap Prestasi Belajar

Menurut Ihsan menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan social yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian pendewasaan.

Pendidikan orangtua disini yaitu ibu. Hal tersebut dikarenakan ibu merupakan faktor terpenting dalam mendidik anak karena ibu sebagai lingkungan pertama anak bersosialisasi dari anak lahir hingga dewasa, sedangkan ayah berperan sebagai hakim saja. Lingkungan keluarga yang terdiri atas orang tua dan anak, ayah, dan ibu memiliki kedudukan sama, kedudukannya adalah sama-sama sebagai orangtua. Namun, peran ibu sebagai lambang kasih sayang membuat anak lebih dekat kepada ibu, dibandingkan kepada ayah yang memiliki peran sebagai sumber kekuasaan dan hakim. pendidikan. Salah satu contohnya, apabila ada pekerjaan rumah (PR) yang tidak bisa dijawab, orang tua sebaiknya membantu dan membimbing anaknya. Sehingga peran orang tua tidak hanya sekedar memberikan uang jajan atau menyekolahkan dia, tetapi juga ikut berperan dalam proses pendidikan anaknya. Dalam proses pendidikan semua pihak terlibat, dan oleh karenanya baik guru, siswa, dan orang tua mesti kreatif. Selama ini sebagian orang tua berpikir bahwa

---

<sup>23</sup>Siti Khadijah, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ipssma Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar".

pendidikan itu hanya merupakan tanggung jawab sekolah. Orang tua yang lebih utama membimbing anaknya di rumah agar termotivasi untuk belajar, tidak hanya bergantung terhadap guru di sekolah. Faktor orang tua sangat berpengaruh pada keberhasilan anak. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan sangat mempengaruhi prestasi anak.

Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik dengan uji chi-square bahwa nilai ChiSquare sebesar  $X^2 = 36,1$   $X^2$ hitung sebesar 36,1 .  $dk = (k-1)(b-1) = (4-1) (4-1) dk = 3 \times 3 = 9$ , dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan nilai 16,9 maka dapat diketahui  $X^2$ tabel sebesar 16,9 . Jika dibandingkan dengan keduanya maka  $X^2$ hitung  $> X^2$ tabel (36,2  $> 16,9$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua (ibu) dengan prestasi belajar siswa kelas IV. Maka semakin tinggi pendidikan orang tua akan semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh.<sup>24</sup>

## B. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh tety nur cholifah, nyoman sudana degeng, sugeng utaya dengan judul pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orangtua dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelas iv sdn kecamatan sananwetan kota blitar ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orangtua terhadap hasil belajar siswa, (2) pengaruh belajar terhadap hasil belajar siswa, dan (3) pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orang tua dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner dari 251 siswa dan dianalisis dengan teknik deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian adalah (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara latar belakang tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan nilai R 67,6%, (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar

---

<sup>24</sup>Zulfitria, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sd", *holistika jurnal ilmiah PGSD*, ISSN : 2579 – 6151 e-ISSN : 2614 – 8242.

terhadap hasil belajar siswa dengan nilai R 66,0%, (3) ada pengaruh dan signifikan antara latar belakang tingkat pendidikan orangtua dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa 56,3%, sedangkan sisanya yaitu 43,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Laily Febriani Sakinah dengan judul Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Ibadah Sholat Siswa Kelas VIII MTsN 2 Lamongan membahas tentang Latar belakang pendidikan orang tua dilihat dari segi tingkat pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anaknya. Pendidikan yang pernah ditempuh orang tua sangat mempengaruhi terhadap pendidikan seorang anak. Di dalam lingkungan keluarga (informal) yang berperan menjadi pendidikan adalah orang tua. Orang tua dalam membimbing anak di rumah berbeda satu sama lain, karena tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan orang tua yang berbeda. Cara membimbing anak di rumah akan berpengaruh terhadap hasil kedisiplinan sholat anak, sehingga anak di sekolah akan mempunyai kedisiplinan yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tuanya. Dalam skripsi ini ada 3 hal yang dibahas yaitu: (1) Bagaimana latar belakang pendidikan orang tua siswa kelas VIII MTsN 2 Lamongan? (2) Bagaimana kedisiplinan ibadah sholat siswa kelas VIII MTsN 2 Lamongan? (3) Adakah pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap kedisiplinan ibadah sholat siswa kelas VIII MTsN 2 Lamongan? Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis statistik One way anava (analisis ragam satu arah), menggunakan nilai signifikansi level sebesar 5 % Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, setelah dianalisis hasil menunjukkan bahwa : (1) Latar belakang dari segi tingkat pendidikan orang tua siswa kelas VIII MTsN 2 Lamongan yang paling banyak adalah tingkat SMA/ sederajat dengan prosentase sebanyak 57,4%, tergolong “Cukup Baik”. Latar belakang dari segi perbedaan pendidikan orang tua siswa yang sangat disiplin dalam menjalankan sholat sebagian

besar orang tuanya berasal dari pendidikan agama islam. Sedangkan orang tua yang tidak berasal dari pendidikan agama tingkat kedisiplinan siswa dalam menjalankan ibadah sholat masih relative kurang (2) Kedisiplinan ibadah sholat siswa di MTsN 2 Lamongan dapat dikategorikan cukup baik dengan hasil prosentase sebesar 54,16% . (3) Pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap kedisiplinan ibadah sholat siswa menggunakan uji anova dengan rincian hasil sebagai berikut SD dengan nilai rata-rata kedisiplinan sebesar 55,6667, SMP mempunyai rata-rata kedisiplinan ibadah sebesar 72,5625, responden yang mempunyai orang tua berpendidikan SMA mempunyai rata-rata kedisiplinan ibadah sebesar 73,5806 dan responden yang mempunyai orang tua berpendidikan perguruan tinggi mempunyai rata-rata kedisiplinan ibadah sebesar 86,75. diperoleh nilai P (P-value) = 0,000. Dengan demikian pada taraf nyata = 0,05 maka  $H_0$  di tolak, Jadi ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap kedisiplinan ibadah sholat siswa kelas VIII MTsN 2 Lamongan.

3. Penelitian Skripsi yang ditulis oleh Dias Astisa dengan judul Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Dengan Two Stay Pada Kelas IX MTS madani pao-pao bertujuan untuk membahas tentang (1) Bagaimana hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif Group Investigation pada siswa kelas IX MTs Madani Pao-pao,(2) Bagaimana hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif Two Stay Two Stray pada siswa kelas IX MTs Madani Pao-pao, (3) Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Group Investigation dengan Two Stay Two Stray pada siswa kelas IX MTs Madani Pao-pao.Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui hasil belajar siswa melalui model model pembelajaran kooperatif Group Investigation pada siswa kelas IX MTs Madani Pao-pao, (2) mengetahui hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif Two Stay Two Stray pada siswa kelas IX MTs Madani Paopao, (3) mengetahui perbedaan hasil belajar siswa hasil belajar

biologi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Group Investigation dengan Two Stay Two Stray pada siswa kelas IX MTs Madani Pao-pao. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Madani Pao-pao. Yang terdiri dari 2 kelas yang masing-masing kelas berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sejumlah 20 nomor (materi sistem ekskresi). Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian yang diperoleh pada kedua kelompok tersebut melalui analisis statistik deskriptif, rata-rata hasil belajar biologi menggunakan model pembelajaran Group Investigation sebesar = 66,24 sedangkan rata-rata hasil belajar biologi kelompok yang menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray sebesar = 80,26. Hasil analisis inferensial data menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh  $t_{hitung} 8,29 > t_{tabel} 2,011$  dan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Group Investigation dan model pembelajaran kooperatif Two Stay Two Stray pada kelas IX MTs Madani Pao-pao.

4. Penelitian yang dilakukan oleh tety nur cholifah, nyoman sudana degeng, sugeng utaya ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orangtua terhadap hasil belajar siswa, (2) pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa, dan (3) pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orangtua dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner dari 251 siswa dan dianalisis dengan teknik deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian adalah (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara latar belakang tingkat pendidikan orangtua terhadap hasil belajar siswa dengan nilai R 67,6%, (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai R 66,0%, (3) ada pengaruh dan signifikan antara latar belakang tingkat pendidikan orangtua dan gaya belajar terhadap hasil belajar

siswa 56,3%, sedangkan sisanya yaitu 43,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Reskia, herlina, zelnuraini yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Inpres 1 Birobuli, berujuan untuk membahas tentang Cara membimbing anak belajar di rumah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, sehingga anak di sekolah akan mempunyai prestasi belajar yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tuanya berpendidikan tinggi ternyata kurang berhasil dalam mendidik anaknya. Keberhasilan dalam mendidik anak adalah anak yang di sekolah pintar dan memperoleh prestasi yang baik. Dari uraian di atas sehingga penulis termotivasi memelih judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Inpres 1 Birobuli”. Permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SDN Inpres 1 Birobuli? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa. Tehnik pengumpulan data yang digunakan ialah tehnik dokumentasi dengan tehnik observasi. Tehnik analisis data yaitu tehnik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Subjek penelitian adalah 24 orang siswa SDN Inpres 1Birobuli. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pendidikan orang tua siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan data yang ditemukan dalam penelitian ini, bahwa tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi anak. Sebagai Orang tua memberikan bimbingan dan membantu anaknya belajar dirumah untuk mengerjakan tugas dari sekolah agar anaknya mendapat prestasi yang baik di sekolah. Sesuai hasil yang telah dilakukan di lapangan ternyata hipotesis dapat diterima, terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa, nilai rhitung  $\geq$  rtabel ( $0,627 \geq 0,404$ ). Jadi  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak.

### C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.<sup>25</sup> Menurut Sudjana hipotesis penelitian adalah rangkuman kesimpulan teoretis yang diperoleh dari kajianpustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap palingtinggi taraf kebenarannya. Winarni menyatakan bahwa pengujian hipotesis selalu dilakukan dengan statistiik. Tanpa statistik sebuah penelitian tidak dapat dipertanggungjawabkan validitasnya kevuali penelitian yang bersifat kualitatif tidak memerlukan hipotesis. adapun hipotesis dalam penlitian ini adalah :

1. Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) yakni terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa ditinjau dari pendidikan orang tua.
2. Hipotesis Nol ( $H_o$ ) yakni tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa ditinjau dari pendidikan orang tua.

---

<sup>25</sup> Sony Faisal Rinaldi , Metodologi Penelitian dan Statistic, (Jakarta: zanafa t 2000), hal. 49

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif, Penelitian ini menggunakan studi komparatif yang menurut Sugiyono berarti penelitian yang bertugas untuk membandingkan dua objek. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>26</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian berada di SDIT IQRA' 2 kota Bengkulu Penelitian ini berlangsung pada tanggal 1 September s/d 13 Oktober 2002.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>27</sup>. Senada dengan pendapat di atas, Sugiyono mengemukakan, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas di SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu.

---

<sup>26</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (bandung: alfa beta. Th2017) hal. 7

<sup>27</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. h 80

**Tabel 3 1**  
**Distribusi Subjek Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas 1	112
2	Kelas 2	112
3	Kelas 3	140
4	Kelas 4	121
5	Kelas 5	133
6	Kelas 6	151
Jumlah		769

Sumber: Analisis Peneliti

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono, Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dianggap sebagai sumber data yang penting untuk mendukung penelitian.<sup>28</sup> Sampel adalah sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penarikan sampling berstrata (*Propotionate Stratified Random Sampling*) yaitu bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. suatu organisasi yang mempunyai latar belakang pendidikan berstrata, maka populasi itu berstrata. Karena popolasi dari penelitian ini lebih dari 100 maka peneliti mengambil sampel menggunakan rumus dari Tamo Yamane, sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d<sup>2</sup> = *Presesi* yang ditetapkan (10% = α = 0,01)

---

<sup>28</sup> Ibid, hal. 81

berdasarkan rumus diatas maka didapatkan perhitungan sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{769}{(769) \cdot (0,1^2) + 1} = \frac{769}{8,69} = 88,49 \text{ (dibulatkan menjadi 88)}$$

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tingkat Pendidikan Orang Tua						Ayah Ibu SMA,S1,S2	Jumlah Sampel
			Ayah			Ibu				
			SMA	S1	S2	SMA	S1	S2		
1	Kelas1	112	3	3	2	3	3	2	3	19
2	kelas2	112	3	3	2	2	3	2	3	18
3	kelas3	140	2	2	2	2	3	2	2	15
4	kelas4	121	2	2	2	2	2	2	2	14
5	kelas5	133	2	2	1	1	2	1	2	11
6	kelas6	151	2	2	1	1	2	1	2	11
Jumlah			14	14	10	11	15	10	14	88

Sumber: Analisis Peneliti

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

##### 1. Definisi Operasional variabel

Variabel adalah suatu objek ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan titi perhatian suatu penelitian.<sup>29</sup> penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat(y).

##### a. Variabel Bebas (x)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>30</sup> Jadi variabel (x) dalam penelitian ini yaitu pendidikan orang tua.

<sup>29</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta: Alfabeta Th 2014),hal. 161

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 39

b. Variabel Terikat (y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>31</sup> Jadi variabel terikat (y) dalam penelitian ini yaitu hasil belajar

2. Indikator Penelitian

a. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang menggunakan nilai raport sebagai bagian instrument penelitian pengembangan skala rata-rata prestasi belajar yang diperoleh siswa pada semua mata pelajaran. Sehingga pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi nilai raport siswa kelas I-VI semester 2 tahun ajaran 2020.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Hasil Belajar Siswa**

<b>Komponen</b>	<b>Unsur</b>	<b>Instrument</b>	<b>Skor</b>
Hasil Belajar	Hasil belajar siswa dalam kurun waktu tertentu	Rata-rata nilai raport siswa kelas I-VI semester II tahun ajaran 2019	0-100

Sumber: Analisis Peneliti

b. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan formal dibagi menjadi 3 yaitu tingkat pendidikan dasar yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTS, tingkat pendidikan menengah yaitu SMA/MA/, tingkat pendidikan tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dalam bentuk dokumen.

<sup>31</sup> Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, h. 39

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Tingkat Pendidikan Orang Tua**

<b>Komponen</b>	<b>Unsur</b>	<b>Instrument</b>	<b>Alternatif pilihan</b>
Tingkat pendidikan orang tua	Tingkat pendidikan formal	Tingkat pendidikan formal ayah dan ibu	SMA / sederajat
			S1
			S2

Sumber: Analisis Peneliti

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, filem dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>32</sup> Pengumpulan data dengan dokumentasi bertujuan untuk kelengkapan data sehingga menjadi data penunjang dalam penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Hasil Belajar Siswa SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2020 dan data latar belakang pendidikan rang tua. Penelitian ini menggunakan dokumen hasil nilai rapot serta data latar belakang pendidikan orang tua.

### **F. Teknik Analisis Data**

#### **1. Uji Prasyarat**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari distribusi normal atau tidak. Dalam hal ini menggunakan Chi Kuadrat, yakni:

$$x^2 = \sum \left( \frac{f_o - fh}{fh} \right)$$

---

<sup>32</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 274

keterangan :

$x^2$  = harga chi kuadrat yang dicari

$f_0$  = frekuensi yang ada (frekuensi observasi)

$fh$  = frekuensi yang diharapkan sesuai dengan teori)

Kriteria pengujian:<sup>33</sup>

$H_0$  terima Jika maksimum  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal.

$H_0$  tolak jika maksimum  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka data berdistribusi tidak normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians kedua sampel penelitian homogen atau tidak. Penelitian berasal dari distribusi homogen atau tidak. Dalam hal ini menggunakan Uji Fisher (F), yakni:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

$H_0$  terima jika  $f(\text{Max})$  hitung  $\leq f(\text{Max})_{tabel}$  , maka data homogen.

$H_0$  tolak jika  $f(\text{Max})$  hitung  $> f(\text{Max})_{tabel}$  , maka data tidak homogen.

#### 2. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan yaitu, Adanya perbandingan yang signifikan antara tingkat pendidikan formal orang tua dengan hasil belajar di SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu. Untuk menguji hipotesis ini menggunakan rumus Chi kuadrat( $X^2$ ) dua sampel yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \left( \frac{f_0 - fh}{fh} \right)$$

keterangan :

$x^2$  = harga chi kuadrat yang dicari

$f_0$  = frekuensi yang ada (frekuensi observasi)

---

<sup>33</sup>Hartono, Statistik Untuk Penelitian.(Yogyakarta:pustaka pelajar. 2010) hal. 230

$fh$  = frekuensi yang diharapkan sesuai dengan teori)

**Tabel 3.5**  
**Tabel Kontigensi**

<b>Jenjang Pendidikan Orang Tua</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
Pendidikan orang tua (Ibu) tingkat SMA/Sederajat	11
Pendidikan orang tua (Ibu) tingkat S1	15
Pendidikan orang tua (Ibu) tingkat S2	10
Pendidikan orang tua (Ayah) tingkat SMA/Sederajat	14
Pendidikan orang tua (Ayah) tingkat S1	14
Pendidikan orang tua (Ayah) tingkat S2	10
Pendidikan orang tua (Ayah,Ibu) tingkat SMA/Sederajat, S1, S2	14
Jumlah	88

Sumber: Analisis Peneliti

Untuk dapat mengetahui frekuensi yang diharapkan ( $fh$ ) pada masing-masing frekuensi menurut baris dan kolom, jumlah masing-masing sub bagian dan jumlah keseluruhan selanjutnya akan dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$fn = \frac{(nfb)(nfk)}{N}$$

keterangan:

$fh$  = Frekuensi yang diharapkan

$nfb$  = Jumlah frekuensi masing-masing baris

$nfk$  = Jumlah frekuensi masing-masing kolom

$N$  = jumlah sampel

Setelah mendapatkan kedua frekuensi ( $f_o$  dan  $fh$ ), maka dapat dicari nilai chi square ( $X^2$ ), dengan rumus sebagai berikut:<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Ibid, hal. 231

$$X^2 = \sum \left( \frac{f_o - f_h}{f_h} \right)$$

Keterangan :

$X^2$  = harga chi kuadrat yang dicari

$f_o$  = frekuensi yang ada (frekuensi observasi)

$f_h$  = frekuensi yang di harapkan sesuai dengan teori

kriteria pengujian

Jika  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$  maka terdapat perbedaan tidak signifikan, artinya  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  maka terdapat perbedaan signifikan, artinya  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**BAB IV**  
**DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

**A. Deskripsi Data**

**1. Wilayah Penelitian**

a. Profil Sekolah SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu

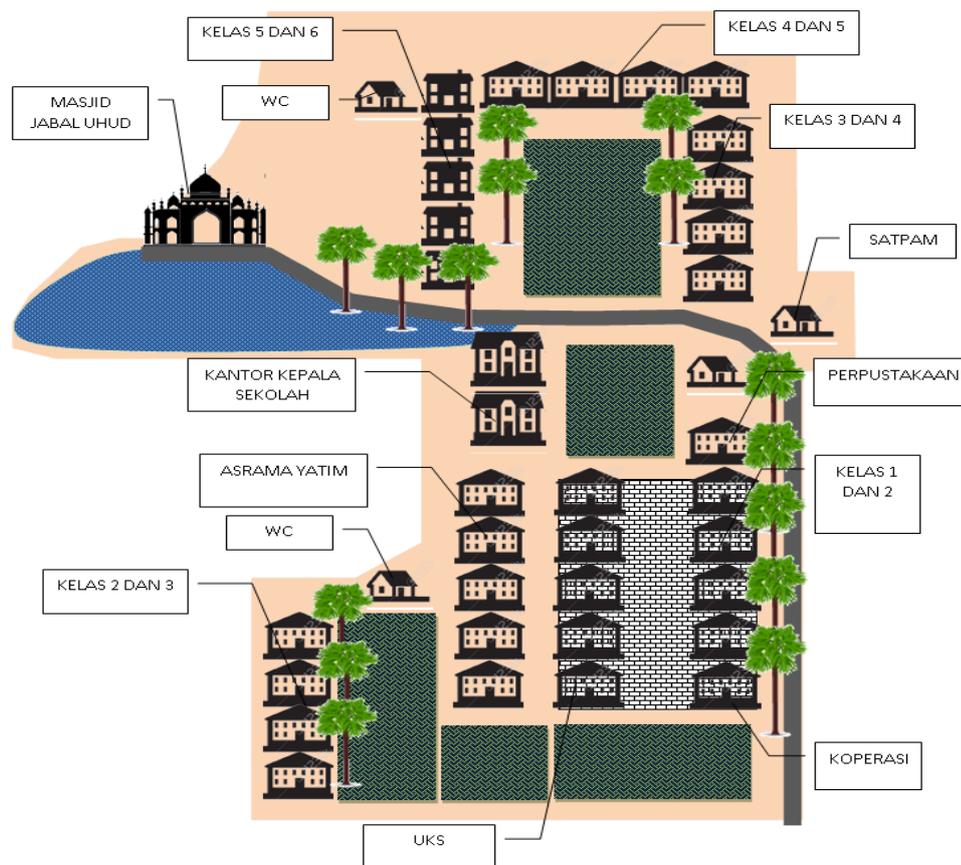
SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu Kecamatan Ratu Agung Kelurahan Sawah Lebar, Jalan Merawan No. 16 Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu yang berada dibawah naungan Yayasan Al Fida berdiri pada tahun 1991. Adapun informasi mengenai SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Identitas SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu**

Nama Sekolah	: SDIT IQRA' 2 KOTA BENGKULU													
No. Statistik Sekolah	:	1	0	2	2	6	6	0	0	2	0	0	2	
NPSN	:	1	0	7	0	2	5	6	8					
Status Sekolah	:	2	1. Negeri 2. Swasta											
Bentuk Sekolah	:	4	1. Biasa 2. Terbuka 3. Kecil 4. Terpadu											
Kategori Sekolah	:	4	1. SBI 2. RSBI 3. SSN 4. Potensial											
Waktu Belajar	:	3	1. Pagi 2. Siang 3. Kombinasi											
Alamat Sekolah	Jalan : Merawan No. 16													
	Kelurahan : Sawah Lebar													
	Kecamatan : Ratu Agung													
	Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Kode Pos. 38228													
	Tel./Fax. : 0736-349637													

	e-mail	: <a href="mailto:sdit iqra2bkl@yahoo.com">sdit iqra2bkl@yahoo.com</a>
	Website	: <a href="http://www.sdit-iqra2-bengkulu.sch.id">www.sdit-iqra2-bengkulu.sch.id</a>
Sekolah Swasta	Izin Operasi No.	421.2/2111/IV.DIKNAS Tanggal 4/9/2007
Akreditasi	:	A
SK Akreditasi	:	108/BAP-SM/KP/XII/2013
Penyelenggara /Yayasan		Yayasan Al Fida kota Bengkulu.
		Akte No. 11 Tanggal 13/09/1991

Sumber : Arsip SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu



Gambar 4.1 Denah SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu

b. Visi dan Misi Sekolah SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu

1) Visi SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu. Terwujudnya Generasi Islami, Berprestasi, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan.

Adapun Indikator Misi SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

- a) Terinternalisasinya peserta didik yang mampu mengimplentasikan nilai-nilai imtaq;
- b) Terciptanya kultur sekolah yang memiliki kepedulian terhadap nilai-nilai kehidupan bermasyarakat yang Islami.
- c) Terakomodirnya peserta didik yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik;
- d) Terlahirnya generasi islam yang cerdas dan berakhlak mulia;
- e) Terwujudnya pengelolaan sekolah sesuai dengan konsep manajemen berbasis sekolah
- f) Terselenggaranya sistem penilaian hasil belajar secara efektif, objektif dan sistematis
- g) Optimalnya sumber dana dan daya dukung pendanaan sekolah
- h) Unggul dalam prestasi akademik
- i) Unggul dalam prestasi non akademik
- j) Unggul dalam etika, budi pekerti dan disiplin menuju kualitas iman dan taqwa.

2) Misi SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu

- a) Membimbing pembentukan aqidah yang lurus, Ibadah yang benar dan akhlak yang mulia.
- b) Menyelenggarakan pendidikan siswa yang berprestasi, mandiri dan berwawasan lingkungan.

c. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu

Adapun jumlah guru dan staf SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**  
**SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu**

No	Nama	Jabatan
1	Muhyidin, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Achmad Sukran Dinata, S.Hut	Waka Kesiswaan
3	Merianah, M.Pd	Waka kurikulum
4	Suparman, S.Pd	Waka Sarpras
5	Gurniman Sutarno, M.Pd	Waka Humas
6	Irsan Hardiansyah, S.Pd.I	GURU
7	Ripuldi, S.H.I	GURU
8	Nyuni, S.Ag	GURU
9	Asmaini, S.Pd	GURU
10	Sinar Nilawati, M.Pd.Si	GURU
11	Desi Astuti, S.Pd	GURU
12	Dewi Lisnawati, S.Pd.I	GURU
13	Mega Ambarita, S.Pd	GURU
14	Heri Agustiansyah, S.Pd	GURU
15	Nirda Usteti, S.Pd.I	GURU
16	Indriyani, S.Pd	GURU
17	Rafikawati, S.Pd.I	GURU
18	Rosdiana, S.Pd	GURU
19	Ardiansyah, S.Pd	GURU
20	Mery Meilina Herawati, M.TPd	GURU
21	Nopiyanti, S.Si	GURU
22	Yusi Yudia Fitri, S.Si	GURU
23	Lina Kusumadita, S.Pd	GURU
24	Kustiningsih, S.Pd.SD	GURU
25	Ayi Septriyana, S.Pd	GURU
26	Suwandi Saputra, S.Pd.I	GURU

27	Nurlusia Dewi, S.Sos	GURU
28	Efriyanti, S.Pd.I	GURU
29	Apni Marcholis, S.Kom	Co. LAB KOMPUTER
30	Sandi Agus Diono, S.Pd	GURU
31	Endah Mardiana, S.Pd	GURU
32	Diwanti Bioti, S.Pd	GURU
33	Adi Susanto, S.Pd.I	GURU
34	Wijie Agnesia YR, S.Pd.I	GURU
35	Nurhafidzah, S.Pd	GURU
36	Retnoning Tiyas, A.Ma	GURU
37	Rini Winingsih, S.Pd	GURU
38	Ratna Julita, S.Pd.I	GURU
39	Wawan Karnawan	STAF UMUM
40	Junita Tri Rahayu, S.Kom	Co. PERPUSTAKAAN
41	Reti Putri, S.Pd	GURU
42	Liza Hidayati, S.Pd	GURU
43	Reno Hendriyadi, S.Pd.I	GURU
44	Ade Yulius Putra, S.Pd.I	GURU
45	Rita Hayati, S.Pd	GURU
46	Eki Roslaini, S.Pd	GURU
47	Kasi Sumani, S.Pd.I	GURU
48	Suriyani, S.Pd.I	GURU
49	Suryanta PA, S.Pd	GURU
50	Defi Afniyati, S.Pd	GURU
51	Sutiani Hujri, S.Pd	GURU
52	Yogi Trianto, S.T	OPERATOR SEKOLAH
53	Zazili Mustopa, S.Si	TATA USAHA
54	Muhamad Solihin, S.Pd.I	GURU
55	Muhammad Solihin	SATPAM
56	Mahardika Permanik, S.Pd.I	GURU

57	Rima Maylestari, S.Pd	GURU
58	Olan Fahrozi, S.Pd.I	GURU
59	Pipi Erwansyah, S.Pd	PENJAGA SEKOLAH
60	Eva Yulianti, S.Pd	GURU
61	Erleli, S.Pd.I	GURU
62	Mustariani, S.Pd.I	GURU
63	Alwi Setio, S.Pd	STAF UMUM
64	Panoma Kristoper, S.Pd	GURU
65	Dodi Umartin, S.Pd.I	GURU
66	Melissa Ria Nanda, S.Kep.Ners	PETUGAS UKS
67	Solihati, A.Md	BENDAHARA
68	Muhammad Rizkan, S.Pd.I	STAF UMUM
69	Kusnadi, S.Pd	SATPAM
70	Messy Afriyani, S.Pd	GURU
71	Mega Herawati, S.Pd	GURU
72	Alda Juni Hesti, S.Pd	GURU
73	Budi Farizal, M.Pd. Mat	GURU
74	Yani Fahela Nora, S.Pd	GURU
75	Widia Anriani, S.Pd	GURU
76	Hani Azizah	GURU
77	Marlina, S.Pd	GURU
78	Wiwin Stiawan, SE	BENDAHARA BOS
79	Nanang Fahrurozi, A.Md	BENDAHARA LKMS
80	Sanra Febri Diani, S.Pd	GURU
81	Ade Novi Rahmatika, S.IQ, S.Pd	GURU
82	Tika Azaria, S.Pd	GURU
83	Ira Purnama Sari, S.Pd	GURU
84	Agustian Donizar, S.Pd	GURU
85	Novera Fratiwi, S.Pd.I	GURU

Sumber: Arsip SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu (Tahun2020)

## d. Daftar Siswa SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu

Adapun jumlah siswa SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu pada tahun 2019/2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Daftar Siswa SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu**

No	Kelas	laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	1	65	47	112
2	2	64	48	112
3	3	78	62	140
4	4	77	44	121
5	5	78	55	133
6	6	84	67	151
Jumlah				769

Sumber: Arsip SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu (Tahun2020)

## e. Sarana dan Prasarana SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu

Adapun jumlah Sarana dan Prasarana SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu pada tahun 2019/2020 adalah sebagai berikut:

- 1) Luas tanah/lahan yang dikuasai sekolah

**Tabel 4.4**  
**Luas Tanah Sekolah**

Status Pemilikan		Luas Tanah Seluruhnya	Penggunaan				
			Bangunan	Hal/Taman	La p. OR	Kebun	Lain 2
Milik	Sertifikat	26870 m <sup>2</sup>	582 m <sup>2</sup>	0m <sup>2</sup>	480 m <sup>2</sup>	1500 m <sup>2</sup>	254 m <sup>2</sup>
	Belum Sertifikat	0m <sup>2</sup>	0m <sup>2</sup>	0m <sup>2</sup>	0m <sup>2</sup>	0m <sup>2</sup>	0m <sup>2</sup>

Bukan Milik	0m <sup>2</sup>					
-------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------

Sumber: Arsip SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu

2) Ruang Menurut Jenis, Ruang Pemilikan, Kondisi, Dan Luas

Adapun Ruang menurut jenis, ruang pemilikan, kondisi, dan luas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Ruang Menurut Jenis, Ruang Pemilikan, Kondisi, dan Luas**

No	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik	
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jml	Luas (m <sup>2</sup> )
		Jml	Luas(m <sup>2</sup> )	Jml	Luas(m <sup>2</sup> )	Jml	Luas(m <sup>2</sup> )		
1	Ruang Teori/Kelas	28	56	0	0	0	0	28	56
2	Lab. IPA	1	2	0	0	0	0	0	0
3	Lab. Matematika	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lab. IPS	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Ruang Perpustakaan	1	64	0	0	0	0	1	64
6	Ruang Keterampilan	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ruang Serba Guna	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Ruang UKS/Pramuka	1	24	0	0	0	0	1	24
9	Ruang BP/BK	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Ruang Kepsek	1	42	0	0	0	0	1	42

11	Ruang Guru	1	56	0	0	0	0	1	56
12	Ruang Tamu	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ruang Tata Usaha	1	12	0	0	0	0	1	12
14	Ruang Koperasi	1	36	0	0	0	0	1	36
15	Rumah Kepsek	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Rumah Guru	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Rumah Penjaga Sekolah	1	42	0	0	0	0	1	42
18	Ruang Ibadah	1	72	0	0	0	0	1	72
19	Km Mandi/WC Guru	4	4	0	0	0	0	4	4
20	Km Mandi/WC Murid	10	4	0	0	0	0	10	4
21	Kantin Sekolah	1	8	0	0	0	0	1	8
22	Bangsai Kendaraan	1	32	0	0	0	0	1	32
23	Sanggar MGMP			0	0	0	0		
24	Gudang	1	12	0	0	0	0	1	12
25	Dapur Sekolah	1	24	0	0	0	0	1	24
26	Lainnya: .....								

Sumber: Arsip SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu (Tahun2020)

### 3) Lapangan Olahraga dan Upacara

Adapun uraian alapangan olahraga dan lapangan upacara adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Lapangan Olahraga dan Upacara**

<b>Lapangan</b>	<b>Jumlah (Bidang)</b>	<b>Ukuran (pxl)</b>	<b>Kondisi (**)</b>	<b>Keterangan</b>
1. Lapangan Olahraga	2	20x20	Baik	
a. Lapangan Basket				
b. Lapangan <i>Sepak bola</i> /Futsal	2	20x20	Baik	
c. Lapangan Bola Voly				
d. Lapangan Atletik				
e. Lapangan Bulu Tangkis	1	12 x 15	Baik	
2. Lapangan Upacara	2	25 x 20	Baik	

Sumber: Arsip SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu (Tahun2020)

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Bagian ini merupakan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan penelitian. Kemudian, peneliti menguraikan dan menganalisis hasil belajar (Rapot) siswa dan data mengenai pendidikan orang tua (Ayah dan Ibu) SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu.

### a. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

- 1) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Orang Tua (Ibu) Berpendidikan Tingkat SMA/Sederajat

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Hasil Belajar Siswa**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Hasil Rapot)</b>	<b>Pendidikan Ibu</b>
1	A1	92	SMA / sederajat
2	A2	91	SMA / sederajat
3	A3	87	SMA / sederajat

4	A4	90	SMA / sederajat
5	A5	93	SMA / sederajat
6	A6	91	SMA / sederajat
7	A7	86	SMA / sederajat
8	A8	87	SMA / sederajat
9	A9	86	SMA / sederajat
10	A10	89	SMA / sederajat
11	A11	91	SMA / sederajat

Sumber: Analisis Peneliti

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, peneliti mengetahui hasil belajar dan tingkat pendidikan orang tua siswa. Hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan SMA nilai tertinggi adalah 93 sedangkan nilai terendah adalah 86, Untuk mengetahui frekuensi nilai hasil belajar siswa termasuk kedalam kategori rendah, sedang, dan tinggi dapat dicari dengan cara sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Data Hasil Belajar Siswa**

No	Nama siswa	Nilai ( $X_1$ )	$X_1^2$	X	$X^2$	Interprestasi
1	A1	92	8464	2	4	T
2	A2	91	8281	1	1	S
3	A3	87	7569	-3	9	S
4	A4	90	8100	0	0	S
5	A5	93	8649	3	9	T
6	A6	91	8281	1	1	S
7	A7	86	7396	-4	16	R
8	A8	87	7569	-3	9	S
9	A9	86	7396	-4	16	R
10	A10	89	7921	-1	1	S
11	A11	91	8281	1	1	S
Jumlah		$\sum X_1 = 983$	$\sum X_1^2 = 87907$		$\sum X^2 = 67$	

Sumber: Analisis Peneliti

Keterangan :

*Kolom 1 adalah nomor responden*

*Kolom 2 adalah nama responden*

*Kolom 3 adalah skor nilai rata-rata rapot (X)*

*Kolom 4 adalah pengkuadratan nilai ( $X_1^2$ )*

*Kolom 5 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari*

$$x = X - \bar{x} \quad (\bar{x} = \frac{\sum fx}{N})$$

*Kolom 6 adalah pengkuadratan nilai simpangan data rata-ratanya ( $x^2$ )*

*Kolom 7 adalah interpretasi (T= Tinggi, S= Sedang, R= Rendah)*

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi rekuensi, guna mencari rata-rata ( $\bar{x}$ ), adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Perhitungan Nilai Mean Hasil Belajar Siswa**

No	Nilai (X)	Frekuensi (F)	FX
1	92	1	92
2	86	2	172
3	87	2	174
4	89	1	89
5	90	1	90
6	91	3	273
7	93	1	93
JUMLAH	628	11	983

Sumber: Analisis Peneliti

*Keterangan =*

*Kolom 1 adalah penomoran*

*Kolom 2 adalah nilai (X)*

*Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)*

Mencari Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{983}{11} = 89,363 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 89)$$

Mencari standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} = \sqrt{\frac{67}{11}} = \sqrt{6,09090909} = 2.46797672 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 2.5)$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Atas / tinggi} \\ M + 1.SD = 89 + 2.5 = 91.5 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Tengah / Sedang} \\ M - 1.SD = 89 - 2.5 = 86.5 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Bawah / Rendah} \end{array}$$

**Tabel 4.10**  
**Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

No	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi	%
1	91.5 ke atas	Atas / Tinggi	2	18.2%
2	86.5- 91,5	Tengah / Sedang	7	63.6%
3	86.5 ke bawah	Bawah / Rendah	2	18,2%
Jumlah			11	100

Sumber: Analisis Peneliti

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah nomor*

*Kolom 2 adalah hasil belajar belajar Siswa Yang Ibunya*

*Berpendidikan SMA sederajat*

*Kolom 3 adaah kategori nilai hasil belajar siswa*

*Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut*

*Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{Jumlah Frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$*

Berdasarkan uraian data diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil belajar Siswa Yang Ibunya Berpendidikan SMA sederajat terdapat 2 siswa yang dikelompokkan atas /tinggi (18.2%) dan 7 siswa yang dikelompokkan tengah/ sedang (63.6%) dan 2 siswa yang dikelompokkan rendah (18.2%)

2) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Orang Tua (Ibu) Berpendidikan Tingkat S1

Adapun hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan tingkat S1 diambil dari nilai raport, adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Hasil Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Hasil Rapot)	Pendidikan Ibu
1	A12	89	S1
2	A13	88	S1
3	A14	92	S1
4	A15	91	S1
5	A16	92	S1
6	A17	90	S1
7	A18	93	S1
8	A19	92	S1
9	A20	89	S1
10	A21	92	S1
11	A22	91	S1
12	A23	89	S1
13	A24	91	S1
14	A25	89	S1
15	A26	85	S1

Sumber: Arsip SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu

Dari uraian tabel 4.11 diatas, peneliti mengetahui hasil belajar dan tingkat pendidikan orang tua siswa. Hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan S1 nilai tertinggi adalah 93 sedangkan nilai terendah adalah 85, Untuk mengetahui frekuensi nilai hasil belajar siswa termasuk kedalam kategori rendah, sedang, dan tinggi dapat dicari dengan cara sebagai berikut:

**Tabel. 4.12**  
**Data Hasil Belajar Siswa**

No	Nama siswa	Nilai (X <sub>1</sub> )	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X	X <sup>2</sup>	Interprestasi
1	A12	89	7921	-1	1	S
2	A13	88	7744	-2	4	S
3	A14	92	8464	2	4	T
4	A15	91	8281	1	1	S
5	A16	92	8464	2	4	T
6	A17	90	8100	0	0	S
7	A18	93	8649	3	9	T
8	A19	92	8464	2	4	T
9	A20	89	7921	-1	1	S
10	A21	92	8464	2	4	T
11	A22	91	8281	1	1	S
12	A23	89	7921	-1	1	S
13	A24	91	8281	1	1	S
14	A25	89	7921	-1	1	S
15	A26	85	7225	-5	25	R
		$\sum X_1 =$ 1353	$\sum X_1^2 =$ 122101		$\sum X^2 =$ 61	

Sumber: Analisis Peneliti

Keterangan :

*Kolom 1 adalah nomor responden*

*Kolom 2 adalah nama responden*

*Kolom 3 adalah skor nilai rata-rata rapot (X)*

*Kolom 4 adalah pengkuadratan nilai (X<sub>1</sub><sup>2</sup>)*

*Kolom 5 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari x*

$$=X-x. \left(x=\frac{\sum fx}{N}\right)$$

*Kolom 6 adalah pengkuadratan nilai simpangan data rata-ratanya (x<sup>2</sup>)*

*Kolom 7 adalah interpretasi (T= Tinggi, S= Sedang, R= Rendah)*

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi rekuensi, guna mencari rata-rata ( $\bar{x}$ ), adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Perhitungan Nilai Mean Hasil Belajar Siswa**

No	Nili (X)	Frekuensi (F)	FX
1	85	1	85
2	88	1	88
3	89	4	356
4	90	1	90
5	91	3	273
6	92	4	368
7	93	1	93
JUMLAH		15	1353

Sumber: Analisis Peneliti

*Keterangan =*

*Kolom 1 adalah penomoran*

*Kolom 2 adalah nilai (X)*

*Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)*

Mencari Mean =

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1353}{15} = 90.3 \text{ (dibulatkan menjadi 90,3)}$$

Mencari standar deviasi =

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} = \sqrt{\frac{61}{15}} = \sqrt{4.066667} = 2.016593 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas / Tinggi} \\ M + 1.SD = 90 + 2 = 92 \\ \longrightarrow \text{Tengah / Sedang} \\ M - 1.SD = 90 - 2 = 87 \\ \longrightarrow \text{Bawah / Rendah} \end{array}$$

**Tabel 4.14**  
**Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

No	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi	%
1	92 ke atas	Atas / Tinggi	5	33.3%
2	87- 92	Tengah / Sedang	9	60%
3	87 ke bawah	Bawah / Rendah	1	6.7%
Jumlah			15	100

Sumber: Analisis Peneliti

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah nomor*

*Kolom 2 adalah hasil belajar belajar Siswa Yang Ibunya*

*Berpendidikan S1*

*Kolom 3 adalah kategori nilai hasil belajar siswa*

*Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut*

*Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{Jumlah Frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$*

Dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil belajar Siswa Yang Ibunya Berpendidikan S1 terdapat 5 siswa yang dikelompokkan atas /tinggi (33.3%) dan 9 siswa yang dikelompokkan tengah/ sedang (60%) dan 1 siswa yang dikelompokkan rendah (6.7%)

3) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Orang Tua (Ayah) Berpendidikan Tingkat SMA/ Sederajat

Adapun hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan SMA sederajat yang diambil dari nilai rapot, adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Distribusi Hasil Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Hasil Rapot)	Pendidikan Ayah
1	A27	89	SMA / sederajat

2	A28	87	SMA / sederajat
3	A29	90	SMA / sederajat
4	A30	89	SMA / sederajat
5	A31	89	SMA / sederajat
6	A32	88	SMA / sederajat
7	A33	85	SMA / sederajat
8	A34	86	SMA / sederajat
9	A35	91	SMA / sederajat
10	A36	88	SMA / sederajat
11	A37	85	SMA / sederajat
12	A38	88	SMA / sederajat
13	A39	90	SMA / sederajat
14	A40	93	SMA / sederajat

Sumber: Analisis Peneliti

Berdasarkan uraian tabel 4.15 diatas, peneliti mengetahui hasil belajar dan tingkat pendidikan orang tua siswa. Hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan SMA sederajat nilai tertinggi adalah 93 sedangkan nilai terendah adalah 85, Untuk mengetahui frekuensi nilai hasil belajar siswa termasuk kedalam kategori rendah, sedang, dan tinggi dapat dicari dengan cara sebagai berikut:

**Tabel. 4.16**  
**Data Hasil Belajar Siswa**

No	Nama siswa	Nilai( $X_1$ )	$X_1^2$	X	$X^2$	Interprestasi
1	A27	89	7921	1	1	S
2	A28	87	7569	-1	1	S
3	A29	90	8100	2	4	S
4	A30	89	7921	1	1	S
5	A31	89	7921	1	1	S
6	A32	88	7744	0	0	S

7	A33	85	7225	-3	9	<b>R</b>
8	A34	86	7396	-2	4	<b>S</b>
9	A35	91	8281	3	9	<b>T</b>
10	A36	88	7744	0	0	<b>S</b>
11	A37	85	7225	-3	9	<b>R</b>
12	A38	88	7744	0	0	<b>S</b>
13	A39	90	8100	2	4	<b>S</b>
14	A40	93	8649	5	25	<b>T</b>
		$\sum X_1 =$ 1238	$\sum X_1^2 =$ 109540		$\sum X^2$ = 68	

Sumber: Analisis Peneliti

Keterangan :

*Kolom 1 adalah nomor responden*

*Kolom 2 adalah nama responden*

*Kolom 3 adalah skor nilai rata-rata rapot (X)*

*Kolom 4 adalah pengkuadratan nilai ( $X_1^2$ )*

*Kolom 5 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari*

$$x = X - \bar{x} \quad (\bar{x} = \frac{\sum fx}{N})$$

*Kolom 6 adalah pengkuadratan nilai simpangan data rata-ratanya ( $x^2$ )*

*Kolom 7 adalah interpretasi (T= Tinggi, S= Sedang, R= Rendah)*

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari rata-rata ( $\bar{x}$ ), adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Perhitungan Nilai Mean Hasil Belajar Siswa**

No	Nilia (X)	Frekuensi(F)	FX
1	85	2	170
2	86	1	86
3	87	1	87
4	88	3	264

5	89	3	267
6	90	2	180
7	91	1	91
8	93	1	93
Jumlah		14	1238

Sumber: Analisis Peneliti

*Keterangan =*

*Kolom 1 adalah penomoran*

*Kolom 2 adalah nilai (X)*

*Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)*

Mencari Mean =

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1238}{14} = 88.42857 \text{ (dinulatkan menjadi 88)}$$

Mencari standar deviasi =

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} = \sqrt{\frac{68}{14}} = \sqrt{4.857143} = 2.203893 \text{ (dibulatkan menjadi 2.2)}$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$M + 1.SD = 88 + 2.2 = 90.2$	→	Atas /Tinggi
$M - 1.SD = 88 - 2.2 = 85.8$	→	Tengah / Sedang
	→	Bawah / Rendah

**Tabel 4.18**  
**Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

No	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi	%
1	90.2 ke atas	Atas / Tinggi	2	14.3%
2	85.8-90.2	Tengah / Sedang	8	71.4%
3	85.8 Ke bawah	Bawah / Rendah	2	14.3%
Jumlah			14	100

Sumber: Analisis Peneliti

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah nomor*

*Kolom 2 adalah hasil belajar belajar Siswa Yang ayahnya*

*Berpendidikan SMA sederajat*

*Kolom 3 adalah kategori nilai hasil belajar siswa*

*Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut*

*Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{jumlah Frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$*

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil belajar Siswa Yang ayahnya Berpendidikan SMA/sederajat terdapat 2 siswa yang dikelompokkan atas /tinggi (14.3%) dan 10 siswa yang dikelompokkan tengah/ sedang (71.4%) dan 2 siswa yang dikelompokkan rendah (14.3%).

#### 4) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Orang Tua (Ayah)a Berpendidikan Tingkat S1

Adapun hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan S1 yang diambil dari nilai rapot, adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Distribusi Hasil Belajar Siswa**

No	Nama siswa	Nilai rata-rata hasil belajar siswa (hasil rapot)	Pendidikan Ayah
1	A41	91	S1
2	A42	91	S1
3	A43	94	S1
4	A44	92	S1
5	A45	92	S1
6	A46	91	S1
7	A47	93	S1
8	A48	85	S1
9	A49	91	S1
10	A50	91	S1

11	A51	93	S1
12	A52	89	S1
13	A53	91	S1
14	A54	91	S1

Sumber: Analisis Peneliti

Berdasarkan uraian tabel 4.19 diatas, peneliti mengetahui hasil belajar dan tingkat pendidikan orang tua siswa. Hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan S1 nilai tertinggi adalah 94 sedangkan nilai terendah adalah 85, Untuk mengetahui frekuensi nilai hasil belajar siswa termasuk kedalam kategori rendah, sedang, dan tinggi dapat dicari dengan cara sebagai berikut:

**Tabel. 4.20**  
**Data Hasil Belajar Siswa**

No	Nama siswa	Nilai ( $X_1$ )	$X_1^2$	X	$X^2$	Interprestasi
1	A41	91	8281	0	0	S
2	A42	91	8281	0	0	S
3	A43	94	8836	3	9	T
4	A44	92	8464	1	1	S
5	A45	92	8464	1	1	S
6	A46	91	8281	0	0	S
7	A47	93	8649	2	4	S
8	A48	85	7225	-6	36	R
9	A49	91	8281	0	0	S
10	A50	91	8281	0	0	S
11	A51	93	8649	2	4	S
12	A52	89	7921	-2	4	S
13	A53	91	8281	0	0	S
14	A54	91	8281	0	0	S
		$\Sigma X_1 =$ 1275	$\Sigma X_1^2 =$ 116175		$\Sigma X^2 =$ 59	

Sumber: Analisis Peneliti

Keterangan :

*Kolom 1 adalah nomor responden*

*Kolom 2 adalah nama responden*

*Kolom 3 adalah skor nilai rata-rata rapot (X)*

*Kolom 4 adalah pengkuadratan nilai ( $X_i^2$ )*

*Kolom 5 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari*

$$x = X - \bar{x} \quad (\bar{x} = \frac{\sum fx}{N})$$

*Kolom 6 adalah pengkuadratan nilai simpangan data rata-ratanya ( $x^2$ )*

*Kolom 7 adalah interpretasi (T= Tinggi, S= Sedang, R= Rendah)*

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari rata-rata ( $\bar{x}$ ), adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.21**  
**Perhitungan Nilai Mean Hasil Belajar Siswa**

No	Nilai(X)	Frekuensi(F)	FX
1	85	1	85
2	89	1	89
3	91	7	637
4	92	2	184
5	93	2	186
6	94	1	94
Jumlah		14	1275

Sumber: Analisis Peneliti

*Keterangan =*

*Kolom 1 adalah penomoran*

*Kolom 2 adalah nilai (X)*

*Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)*

Mencari Mean =

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1275}{14} = 91.07143 \text{ (dibulatkan menjadi 91)}$$

Mencari standar deviasi =

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} = \sqrt{\frac{59}{14}} = \sqrt{4.214286} = 2.052873 \text{ (Dibulatkan menjadi 2.1)}$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$M + 1.SD = 91 + 2.1 = 93.1$	→	Atas /Tinggi
$M - 1.SD = 91 - 2.1 = 88.9$	→	Tengah / Sedang
	→	Bawah / Rendah

**Tabel 4.22**  
**Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

No	Nilai hasil belajar	Kategori	Frekuensi	%
1	93.1 ke atas	Atas / Tinggi	1	7%
2	88.9-93.1	Tengah / Sedang	12	86%
3	88.9 Ke bawah	Bawah / Rendah	1	7%
Jumlah			14	100

Sumber: Analisis Peneliti

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah nomor*

*Kolom 2 adalah hasil belajar belajar Siswa Yang ayahnya berpendidikan S1*

*Kolom 3 adalah kategori nilai hasil belajar siswa*

*Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut*

*Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{Jumlah Frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$*

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil belajar Siswa Yang ayahnya Berpendidikan S1 terdapat 1 siswa yang dikelompokkan atas /tinggi (7%) dan 12 siswa yang dikelompokkan tengah/ sedang (86%) dan 1 siswa yang dikelompokkan rendah (7%).

##### 5) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Orang Tua (Ayah) Berpendidikan Tingkat S2

Adapun hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan S2 yang diambil dari nilai rapot, adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.23**  
**Distribusi Hasil Belajar Siswa**

No	Nama siswa	Nilai rata-rata hasil belajar siswa (hasil rapot)	Pendidikan Ayah
1	A55	92	S2
2	A56	92	S2
3	A57	87	S2
4	A58	92	S2
5	A59	94	S2
6	A60	87	S2
7	A61	88	S2
8	A62	90	S2
9	A63	89	S2
10	A64	94	S2

Sumber: Analisis Peneliti

Berdasarkan uraian tabel 4.27 diatas, peneliti mengetahui hasil belajar dan tingkat pendidikan orang tua siswa. Hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan S2 nilai tertinggi adalah 94 sedangkan nilai terendah adalah 87, Untuk mengetahui frekuensi nilai hasil belajar siswa termasuk kedalam kategori rendah, sedang, dan tinggi dapat dicari dengan cara sebagai berikut:

**Tabel. 4.24**  
**Data Hasil Belajar Siswa**

No	Nama siswa	Nilai ( $X_1$ )	$X_1^2$	X	$X^2$	Interprestasi
1	A55	92	8464	1	1	S
2	A56	92	8464	1	1	S
3	A57	87	7569	-4	16	R

4	A58	92	8464	1	1	S
5	A59	94	8836	3	9	T
6	A60	87	7569	-4	16	R
7	A61	88	7744	-3	9	R
8	A62	90	8100	-1	1	S
9	A63	89	7921	-2	4	S
10	A64	94	8836	3	9	T
		$\Sigma X_1$ = 905	$\Sigma X_1^2$ = 8196 7		$\Sigma X^2 =$ 67	

Sumber: Analisis Peneliti

Keterangan :

*Kolom 1 adalah nomor responden*

*Kolom 2 adalah nama responden*

*Kolom 3 adalah skor nilai rata-rata rapot (X)*

*Kolom 4 adalah pengkuadratan nilai ( $X_1^2$ )*

*Kolom 5 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari x*

$$= X - x. \left( x = \frac{\Sigma fx}{N} \right)$$

*Kolom 6 adalah pengkuadratan nilai simpangan data rata-ratanya ( $x^2$ )*

*Kolom 7 adalah interpretasi (T= Tinggi, S= Sedang, R= Rendah)*

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari rata-rata ( $\bar{x}$ ), adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.25**

**Perhitungan Nilai Mean Hasil Belajar Siswa**

No	Nilai(X)	Frekuensi(F)	FX
1	87	2	174
2	88	1	88
3	89	1	89
4	90	1	90

5	92	3	276
6	94	2	188
JUMLAH		10	905

*Keterangan =*

*Kolom 1 adalah penomoran*

*Kolom 2 adalah nilai (X)*

*Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)*

Mencari Mean =

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{905}{10} = 90.5 \text{ (dibulatkan menjadi 91)}$$

Mencari standar deviasi =

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} = \sqrt{\frac{67}{10}} = \sqrt{6.7} = 2.588436 \text{ (Dibulatkan menjadi 2.6)}$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$M + 1.SD = 91 + 2.6 = 93.6$	Atas /Tinggi
$M - 1.SD = 91 - 2.1 = 88.4$	Tengah / Sedang
	Bawah / Rendah

**Tabel 4.26**  
**Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

No	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi	%
1	93.6 ke atas	Atas / Tinggi	2	20%
2	88.4-93.6	Tengah / Sedang	5	50%
3	88.4 Ke bawah	Bawah / Rendah	3	30%
Jumlah			10	100

Sumber: Analisis Peneliti

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah nomor*

*Kolom 2 adalah hasil belajar belajar Siswa Yang Ayah nya berpendidikan S2*

*Kolom 3 adalah kategori nilai hasil belajar siswa*

*Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut*

*Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{Jumlah Frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$*

Dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan S1 terdapat 2 siswa yang dikelompokkan atas /tinggi (20%) dan 5 siswa yang dikelompokkan tengah/ sedang (50%) dan 3 siswa yang dikelompokkan rendah (30%)

#### 6) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Yang Orang Tuanya Memiliki Kesamaan Pendidikan

Adapun hasil belajar siswa yang orang tuanya memiliki kesamaan pendidikan yang diambil dari nilai rapot, adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.27**  
**Distribusi Hasil Belajar Siswa**

No	Nama siswa	Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Hasil Rapot)	Pendidikan Orang Tua
1	A65	91	S1
2	A66	92	SMA / sederajat
3	A67	92	S1
4	A68	90	SMA / sederajat
5	A69	91	S1
6	A70	95	S1
7	A71	90	S1
8	A72	89	SMA / sederajat
9	A73	88	SMA / sederajat
10	A74	95	S2
11	A75	93	S2
12	A76	93	SMA / sederajat
13	A77	95	S1
14	A78	94	S1

Sumber: Analisis Peneliti

Berdasarkan uraian tabel 4.30 diatas, peneliti mengetahui hasil belajar dan tingkat pendidikan orang tua siswa. Hasil belajar siswa tertinggi yakni 95 dengan pendidikan orang tua yaitu S1, sedangkan nilai terendah adalah 88 dengan pendidikan orang tua yakni SMA/Sederajat, Untuk mengetahui frekuensi nilai hasil belajar siswa termasuk kedalam kategori rendah, sedang, dan tinggi dapat dicari dengan cara sebagai berikut:

**Tabel. 4.28**  
**Data Hasil Belajar Siswa**

No	Nama siswa	Nilai ( $X_1$ )	$X_1^2$	X	$X^2$	Interprestasi
1	A65	91	8281	-1	1	S
2	A66	92	8464	0	0	S
3	A67	92	8464	0	0	S
4	A68	90	8100	-2	4	S
5	A69	91	8281	-1	1	S
6	A70	95	9025	3	9	T
7	A71	90	8100	-2	4	S
8	A72	89	7921	-3	9	R
9	A73	88	7744	-4	16	R
10	A74	95	9025	3	9	T
11	A75	93	8649	1	1	S
12	A76	93	8649	1	1	S
13	A77	95	9025	3	9	T
14	A78	94	8836	2	4	S
		$\sum X_1$ =	$\sum X_1^2 =$ 118564		68	

Sumber: Analisis Peneliti

Keterangan :

*Kolom 1 adalah nomor responden*

*Kolom 2 adalah nama responden*

*Kolom 3 adalah skor nilai rata-rata rapot (X)*

*Kolom 4 adalah pengkuadratan nilai ( $X_1^2$ )*

Kolom 5 adalah simpangan data rata-ratanya ( $x$ ) yang diketahui dari

$$x = X - \bar{x} \quad (\bar{x} = \frac{\sum fx}{N})$$

Kolom 6 adalah pengkuadratan nilai simpangan data rata-ratanya ( $x^2$ )

Kolom 7 adalah interpretasi ( $T =$  Tinggi,  $S =$  Sedang,  $R =$  Rendah)

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari rata-rata ( $\bar{x}$ ), adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.29**  
**Perhitungan Nilai Mean Hasil Belajar Siswa**

No	X	F	FX
1	88	1	88
2	89	1	89
3	90	2	180
4	91	2	364
5	92	2	276
6	93	2	186
7	94	1	94
8	95	3	285
<b>JUMLAH</b>		14	1288

Sumber: Analisis Peneliti

Keterangan =

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai ( $X$ )

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut ( $F$ )

Mencari Mean =

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1288}{14} = 92$$

Mencari standar deviasi =

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} = \sqrt{\frac{68}{14}} = \sqrt{4.857143} = 2.203893 \text{ (Dibulatkan}$$

menjadi 2.2)

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$M + 1.SD = 92+2.2 = 94.2$	→	Atas /Tinggi
$M - 1.SD = 92 - 2.2= 89.8$	→	Tengah / Sedang
	→	Bawah / Rendah

**Tabel 4.30**  
**Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

No	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi	%
1	94.2 ke atas	Atas / Tinggi	3	21.4%
2	89.8-94.2	Tengah / Sedang	9	64.3%
3	89.8 Ke bawah	Bawah / Rendah	2	14.3%
Jumlah			14	100

Sumber: Analisis Peneliti

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah nomor*

*Kolom 2 adalah hasil belajar belajar Siswa Yang orang Tanya memiliki kesamaan pendidikan*

*Kolom 3 adalah kategori nilai hasil belajar siswa*

*Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut*

*Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{jumlah Frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$*

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil belajar Siswa yang orang tuanya memiliki kesamaan pendidikan terdapat 5 siswa yang dikelompokkan atas /tinggi (21.4%) dan 9 siswa yang dikelompokkan tengah/ sedang (64.3%) dan 2 siswa yang dikelompokkan rendah (14.3%).

#### 7) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Orang Tua (Ibu) Berpendidikan Tingkat S2

Adapun hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan S2 yang diambil dari nilai rapot, adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 31**  
**Distribusi Hasil Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Hasil Rapot)	Pendidikan Ibu
1	A79	98	S2
2	A80	92	S2
3	A81	91	S2
4	A82	91	S2
5	A83	96	S2
6	A84	96	S2
7	A85	91	S2
8	A86	87	S2
9	A87	89	S2
10	A88	89	S2

Sumber: Analisis Peneliti

Berdasarkan uraian tabel 4.31 diatas, peneliti mengetahui hasil belajar dan tingkat pendidikan orang tua siswa. Hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan S2 nilai tertinggi adalah 91 sedangkan nilai terendah adalah 87, Untuk mengetahui frekuensi nilai hasil belajar siswa termasuk kedalam kategori rendah, sedang, dan tinggi dapat dicari dengan cara sebagai berikut:

**Tabel. 4.32**  
**Data Hasil Belajar Siswa**

No	Nama siswa	Nilai ( $X_1$ )	$X_1^2$	X	$X^2$	Interprestasi
1	A79	98	9604	6	36	T
2	A80	92	8464	0	0	S
3	A81	91	8281	-1	1	S
4	A82	91	8281	-1	1	S
5	A83	96	9216	4	16	T
6	A84	96	9216	4	16	T
7	A85	91	8281	-1	1	S

8	A86	87	7569	-5	25	R
9	A87	89	7921	-3	9	S
10	A88	89	7921	-3	9	S
		$\sum X_1 =$ 920	$\sum X_1^2 =$ 84754		$\sum X^2 =$ 114	

Sumber: Analisis Peneliti

Keterangan :

*Kolom 1 adalah nomor responden*

*Kolom 2 adalah nama responden*

*Kolom 3 adalah skor nilai rata-rata rapot (X)*

*Kolom 4 adalah pengkuadratan nilai ( $X_1^2$ )*

*Kolom 5 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari*

$$x = X - \bar{x} \quad (\bar{x} = \frac{\sum fx}{N})$$

*Kolom 6 adalah pengkuadratan nilai simpangan data rata-ratanya ( $x^2$ )*

*Kolom 7 adalah interpretasi (T= Tinggi, S= Sedang, R= Rendah)*

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari rata-rata ( $\bar{x}$ ), adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.33**  
**Perhitungan Nilai Mean Hasil Belajar Siswa**

No	Niali(X)	Frekuensi(F)	FX
1	87	1	87
2	89	2	178
3	91	3	273
4	92	1	92
5	96	2	192
6	98	1	98
JUMLAH		10	920

Sumber: Analisis Peneliti

Keterangan =

*Kolom 1 adaah penomoran*

*Kolom 2 adalah nilai (X)*

*Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)*

Mencari Mean =

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{920}{10} = 92$$

Mencari standar deviasi =

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} = \sqrt{\frac{114}{10}} = \sqrt{11.4} = 3.376389 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 3.4)$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$M + 1.SD = 92 + 3.4 = 95.4$	→	Atas /Tinggi
$M - 1.SD = 92 - 3.4 = 88.6$	→	Tengah / Sedang
	→	Bawah / Rendah

**Tabel 4.34**  
**Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

No	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi	%
1	95.4 ke atas	Atas / Tinggi	3	30%
2	88.6-95.4	Tengah / Sedang	6	60%
3	88.6 Ke bawah	Bawah / Rendah	1	10%
Jumlah			10	100%

Sumber: Analisis Peneliti

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah nomor*

*Kolom 2 adalah hasil belajar belajar Siswa Yang Ibunya Berpendidikan S2*

*Kolom 3 adalah kategori hasil belajar siswa*

*Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut*

*Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{Jumlah Frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$*

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan S2 terdapat 3 siswa yang dikelompokkan atas /tinggi (30%) dan 6 siswa yang dikelompokkan tengah/ sedang (60%) dan 1 siswa yang dikelompokkan rendah (10%)

### b. Deskripsi Data Pendidikan Orang Tua

Deskripsi data tingkat pendidikan orang tua yang digunakan oleh peneliti diambil dari data arsip sekolah, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel. 4.35**  
**Data Pendidikan Orang Tua**

No	Tingkat Pendidikan Orang Tua	Ayah	Ibu	Ayah, Ibu
1	Sma	14	11	
2	S1	14	15	
3	S2	10	10	
	Sma,S1,S2			14

Sumber: Analisis Peneliti

#### 1) Tingkat Pendidikan Orang Tua

Dari tabel 4.35 maka dapat dibedakan berdasarkan kategori tingkat pendidikan orang tua, dapat di lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 4.36**  
**Jumlah Tingkat Pendidikan Orang Tua**

No	Tingkat Pendidikan Orang Tua	Frekuensi	%
1	Ibu yang berpendidikan SMA/ sederajat	11	12.5%
2	Ibu yang berpendidikan S1	15	17%
3	Ayah yang berpendidikan SMA/ sederajat	14	15.9%
4	Ayah yang berpendidikan S1	14	15.9%
5	Ayah yang berpendidikan S2	10	11.4%
6	Kesamaan pendidikan ayah dan ibu	14	15.9%
7	Ibu yang berpendidikan S2	10	11.4%
JUMLAH		88	100%

Sumber: Analisis Peneliti

Keterangan

$$\text{Mencari \%} = \frac{\text{jumlah frekuensi}}{N} \times 100$$

Tabel 4.36 diatas menunjukkan kategori bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa di SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu terdapat 11 orang atau 12.50% ibu yang berpendidikan kategori SMA/ Sederajat, 15 orang atau

17.10% ibu yang berpendidikan kategori S1, 10 orang atau 11.40% ibu yang berpendidikan kategori S2. kemudian dilanjutkan dengan pendidikan ayah terdapat. Terdapat 14 orang atau 15.90% ayah yang berpendidikan kategori SMA/Sederajat, 14 orang atau 15.90% ayah yang berpendidikan kategori S1, 10 orang atau 11.40% ayah yang berpendidikan kategori S2, kemudian dilanjutkan dengan kategori terakhir yakni orang tua yang memiliki kesamaan pendidikan baik SMA/ sederajat, S1, S2 terdapat 14 orang atau sebanyak 15.90% orang tua yang memiliki kesamaan pendidikan.

## B. Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji chi square, maka akan diuji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

### 1. Uji prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Pada variabel X merupakan tingkat pendidikan orang tua, variabel Y merupakan hasil belajar siswa, sedangkan yang diuji menggunakan uji chi kuadrat ( $X^2$ ) adalah hasil belajar.

#### 1) Tingkat Hasil Belajar Siswa Orang Tua (Ibu) Berpendidikan tingkat SMA /Sederajat

##### a) Membuat tabel distribusi frekuensi

Langkah-langkah membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

##### (1)a .menentukan skor besar dan kecil

$$\text{Skor Besar} = 93$$

$$\text{Skor Kecil} = 86$$

##### (1)b. Menghitung Jumlah Rentang Nilai (R)

$$R = N_t - N_r$$

$$R = 93 - 86$$

$$= 7$$

##### (1)c . Menghitung Jumlah Kelas Interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3.3) \log n \\
 &= 1 + (3.3) \log 11 \\
 &= 1 + (3.3) 1.041393 \\
 &= 4.4366 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}
 \end{aligned}$$

(1)d. Menghitung Panjang Kelas Interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{7}{4} = 1.75 \text{ (Dibulatkan menjadi 2)}$$

**Tabel 4.37**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

Interval	(fi)	(xi)	(fi)(xi)	(xi- $\bar{x}$ )	(xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	Fi((xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup> )
86-87	4	86.5	171	-2.5	6.25	25
88-89	1	88.5	175	-0.5	0.25	0.25
90-91	4	90.5	179	1.5	2.25	9
92-93	1	92.5	366	3.5	12.25	12.25
93-94	1	93.5	93.5	4.5	20.25	20.25
$\Sigma$	11		982.5			66.75

Sumber: Analisis Peneliti

(1)e .Mean atau Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\Sigma fixi}{\Sigma fi} \\
 &= \frac{984.5}{11} \\
 &= 89.31818 \text{ (dibulatkan menjadi 89)}
 \end{aligned}$$

(1)f .Varians (S<sup>2</sup>)

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{Fi((xi-\bar{x})^2)}{n-1} \\
 &= \frac{66.75}{10} \\
 &= 6.675
 \end{aligned}$$

(1)g. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{Fi((xi-\bar{x})^2)}{n-1}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{66.75}{10}} \\
 &= \sqrt{6.675} \\
 &= 2.5836202 \text{ (dibulatkan menjadi 2.6)}
 \end{aligned}$$

b) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara sebagai berikut

- Menentukan batas atas yaitu angka skor kiri interval pertama dikurang 0.5 dan kemudian angka skor kanan interval di tambah 0.5 sehingga didapatkan 85.5 87.5 89.5 91.5 93.5 94,5
- Mencari nilai Z score menggunakan batas bawah dan batas atas interval, dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas nilai} - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{85.5 - 89}{2.6} = -1.35$$

$$Z_2 = \frac{87.5 - 89}{2.6} = -0.58$$

$$Z_3 = \frac{89.5 - 89}{2.6} = 0.19$$

$$Z_4 = \frac{91.5 - 89}{2.6} = 0.97$$

$$Z_5 = \frac{93.5 - 89}{2.6} = 1.73$$

$$Z_6 = \frac{94.5 - 89}{2.6} = 2.11$$

- Mencari luas 0 – Z dengan melihat tabel distribusi Z

Z	Luas 0 – Z
-1.35	0.0885
-0.58	0.2810
0.19	0.5753
0.97	0.8340
1.73	0.9582
2.11	0.9826

- Mencari selisih luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan nilai nilai 0 – Z tepi bawah dan tepi atas

0.2810	-	0.0885	= 0.1925
0.5753	-	0.2810	= 0.2943
0.8340	-	0.5753	= 0.2587
0.9582	-	0.8340	= 0.1242
0.9826	-	0.9582	= 0.0244

- Mencari frekuensi yang diharapkan dengan cara mengalikan selisih luas tiap interval dengan jumlah responden (n=11)

0.1925	X	11=	2.1175
0.2943	X	11=	3.2373
0.2587	X	11=	2.8457
0.1242	X	11=	1.3662
0.0244	X	11=	0.2684

- Frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) dari hasil pengamatan ( $f_o$ ) untuk hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan SMA/ sederajat, sebagai berikut:

**Tabel. 4.38**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

No	Hasil rapot	Z	Luas 0 -Z	Luas Tiap Kelas Interval	$F_h$	$f_o$
1	85.5	1.35	0.0885	0.0874	2.1175	4
2	87.5	0.58	0.2810	0.1875	3.2373	1
3	89.5	0.19	0.5753	0.124	2.8457	4
4	91.5	0.97	0.8340	0.3642	1.3662	1
5	93.5	1.73	0.9582	0.1365	0.2684	1
6	94.5	2.11	0.9826			11

Sumber: Analisis Peneliti

Mencari Chi kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum \left( \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right) \\
 &= \frac{(4 - 2.1175)^2}{2.1175} + \frac{(1 - (3.2373))^2}{3.2375} + \frac{(4 - (2.8457))^2}{2.8457} + \frac{(1 - (1.3662))^2}{1.3662} + \\
 &\quad \frac{(1 - (0.2684))^2}{0.2684} \\
 &= 5.78
 \end{aligned}$$

## 2) Tingkat Hasil Belajar Siswa Orang Tua (Ibu) Berpendidikan Tingkat S1

### a) Membuat tabel distribusi frekuensi

Langkah-langkah membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- Menentukan skor besar dan kecil

$$\text{Skor Besar} = 93$$

$$\text{Skor Kecil} = 85$$

- Menghitung Jumlah Rentang Nilai (R)

$$R = N_t - N_r$$

$$R = 93 - 85$$

$$= 8$$

- Menghitung Jumlah Kelas Interval (K)

$$K = 1 + (3.3) \log n$$

$$= 1 + (3.3) \log 15$$

$$= 1 + (3.3) 1.176091$$

$$= 4.881101 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

- Menghitung Panjang Kelas Interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{8}{5} = 1.6 \text{ (Dibulatkan menjadi 2)}$$

**Tabel 4.39**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

Interval	(fi)	(xi)	(fi)(xi)	(xi- $\bar{x}$ )	(xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	Fi((xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup> )
85-86	1	85.5	85.5	-4.8	23.04	23.04
87-88	1	87.5	87.5	-2.8	7.84	7.84
89-90	5	89.5	447.5	-0.8	0.64	3.2
91-92	7	91.5	640.5	1.2	1.44	10.08
93-94	1	93.5	93.5	3.2	10.24	10.24
$\Sigma$	15		1354.5			54.4

Sumber: Analisis Peneliti

- Mean atau Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\Sigma fxi}{\Sigma fi} \\ &= \frac{1354.5}{15} \\ &= 90.3\end{aligned}$$

- Varians ( $S^2$ )

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{Fi((xi-\bar{x})^2)}{n-1} \\ &= \frac{54.5}{14} \\ &= 3.885714\end{aligned}$$

- Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{Fi((xi-\bar{x})^2)}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{54.5}{14}} \\ &= \sqrt{3.885714}\end{aligned}$$

$$= 1.971221 \text{ (Dibulatkan menjadi 2)}$$

c) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara sebagai berikut

- Menentukan batas atas yaitu angka skor kiri interval pertama dikurang 0.5 dan kemudian angka skor kanan interval di tambah 0.5 sehingga di dapatkan 84.5 86.5 88.5 90.5 92.5 94.5

- Mencari nilai Z score menggunakan batas bawah dan batas atas interval, dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas nilai} - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{84.5 - 90.3}{2} = -2.9$$

$$Z_2 = \frac{86.5 - 90.3}{2} = -1.9$$

$$Z_3 = \frac{88.5 - 90.3}{2} = -0.9$$

$$Z_4 = \frac{90.5 - 90.3}{2} = 0.1$$

$$Z_5 = \frac{92.5 - 90.3}{2} = 1.1$$

$$Z_6 = \frac{94.5 - 90.3}{2} = 2.1$$

- Mencari luas 0 – Z dengan melihat tabel distribusi Z

Z	Luas 0 – Z
-2.9	0.0019
-1.9	0.0287
-0.9	0.1841
0.1	0.5398
1.1	0.8643
2.1	0.9821

- Mencari selisih luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan nilai nilai 0 – Z tepi bawah dan tepi atas

$$0.0287 - 0.0019 = 0.0268$$

$$0.1841 - 0.0287 = 0.1554$$

$$0.5398 - 0.1841 = 0.3557$$

$$0.8643 - 0.5398 = 0.3245$$

$$0.9821 - 0.8643 = 0.1178$$

- Mencari frekuensi yang diharapkan dengan cara mengalikan selisih luas tiap interval dengan jumlah responden (n=11)

$$0.0268 \quad X \quad 15 = \quad 0.402$$

0.1554	X	15=	2.331
0.3557	X	15=	5.3355
0.3245	X	15=	4.8675
0.1178	X	15=	1.767

- Frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) dari hasil pengamatan ( $f_o$ ) untuk hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan S1, sebagai berikut:

**Tabel. 4.40**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

No	Hasil raport	Z	Luas 0 – Z	Luas Tiap Kelas Interval	$F_h$	$f_o$
1	84.5	-2.9	0.0019	0.0268	0.402	1
2	86.5	-1.9	0.0287	0.1554	2.331	1
3	88.5	-0.9	0.1841	0.3557	5.3355	5
4	90.5	0.1	0.5398	0.3245	4.8675	7
5	92.5	1.1	0.8643	0.1178	1.767	1
6	95.5	2.1				15

Sumber: Analisis Peneliti

Mencari Chi kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum \left( \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right) \\
 &= \frac{(1-0.402)^2}{0.402} + \frac{(1-2.331)^2}{2.331} + \frac{(5-5.3355)^2}{5.3355} + \frac{(7-4.8675)^2}{4.8675} + \\
 &\quad \frac{(1-1.767)^2}{1.767} \\
 &= 2.937859 \text{ (Dibulatkan menjadi 2.9)}
 \end{aligned}$$

### 3) Tingkat Hasil Belajar Siswa Orang Tua (Ibu) Berpendidikan Tingkat S2

#### a. Membuat tabel distribusi frekuensi

Langkah-langkah membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- Menentukan skor besar dan kecil

$$\text{Skor Besar} = 98$$

$$\text{Skor Kecil} = 87$$

- Menghitung Jumlah Rentang Nilai (R)

$$R = N_t - N_r$$

$$R = 98 - 87$$

$$= 11$$

- Menghitung Jumlah Kelas Interval (K)

$$K = 1 + (3.3) \log n$$

$$= 1 + (3.3) \log 10$$

$$= 1 + (3.3) 1$$

$$= 4.3 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

- Menghitung Panjang Kelas Interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{11}{4} = 2.75 \text{ (Dibulatkan menjadi 3)}$$

**Tabel 4.41**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

Interval	(fi)	(xi)	(fi)(xi)	(xi- $\bar{x}$ )	(xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	Fi((xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup> )
87-89	3	88	264	-3.9	15.21	45.63
90-92	4	91	364	-0.9	0.81	3.24
93-95	0	94	0	2.1	4.41	0
96-98	3	97	291	5.1	26.01	78.03
$\Sigma$			919			126.9

Sumber: Analisis Peneliti

- Mean atau Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fix}{\sum fi} \\ &= \frac{919}{10} \\ &= 91.9\end{aligned}$$

- Varians ( $S^2$ )

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{Fi((xi-\bar{x})^2)}{n-1} \\ &= \frac{126.9}{9} \\ &= 14.1\end{aligned}$$

- Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{Fi((xi-\bar{x})^2)}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{126.9}{9}} \\ &= \sqrt{14.1} \\ &= 3.754997 \text{ (Dibulatkan menjadi 3.8)}\end{aligned}$$

b. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara sebagai berikut

- Menentukan batas atas yaitu angka skor kiri interval pertama dikurang 0.5 dan kemudian angka skor kanan interval di tambah 0.5 sehingga di dapatkan 86.5 89.5 92.5 95.5 98.5
- Mencari nilai Z score menggunakan batas bawah dan batas atas interval, dengan rumus:

$$\begin{aligned}Z &= \frac{\text{batas nilai} - \bar{X}}{SD} \\ Z_1 &= \frac{86.5 - 91.9}{3.8} = -1.42 \\ Z_2 &= \frac{89.5 - 91.9}{3.8} = -0.63 \\ Z_3 &= \frac{92.5 - 91.9}{3.8} = 0.16 \\ Z_4 &= \frac{95.5 - 91.9}{3.8} = 0.95 \\ Z_5 &= \frac{98.5 - 91.9}{3.8} = 1.74\end{aligned}$$

- Mencari luas 0 – Z dengan melihat tabel distribusi Z

Z	Luas 0 – Z
-1.42	0.0778
-0.63	0.2643
0.16	0.5636
0.95	0.8289
1.74	0.9591

- Mencari selisih luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan nilai nilai 0 – Z tepi bawah dan tepi atas

0.2643	-	0.0778	=	0.1865
0.5636	-	0.2643	=	0.2993
0.8289	-	0.5636	=	0.2653
0.9591	-	0.8289	=	0.1302

- Mencari frekuensi yang diharapkan dengan cara mengalikan selisih luas tiap interval dengan jumlah responden (n=11)

0.1865	X	10=	1.865
0.2993	X	10=	2.993
0.2653	X	10=	2.653
0.1302	X	10=	1.302

- Frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) dari hasil pengamatan ( $f_o$ ) untuk hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan S1, sebagai berikut:

**Tabel. 4.42**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

No	Hasil rapot	Z	Luas 0 – Z	Luas Tiap Kelas Interval	$F_h$	$F_o$
1	86.5	-1.42	0.0778	0.1865	1.865	3
2	89.5	-0.63	0.2643	0.2993	2.993	4
3	92.5	0.16	0.5636	0.2653	2.653	0
4	95.5	0.95	0.8289	0.1302	1.302	3
5	98.5	1.74	0.9591			10

Sumber: Analisis Peneliti

Mencari Chi kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned} X^2 &= \sum \left( \frac{(f_o - fh)^2}{fh} \right) \\ &= \frac{(3-1.865)^2}{1.865} + \frac{(4-2.993)^2}{2.993} + \frac{(0-2.653)^2}{2.653} + \frac{(3-1.302)^2}{1.302} = \\ &= 5.896987 \text{ (Dibulatkan menjadi 5.9)} \end{aligned}$$

4) Tingkat Hasil Belajar Siswa Orang Tua (Ayah) Berpendidikan Tingkat SMA/Sederajat

a. Membuat tabel distribusi frekuensi

Langkah-langkah membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- Menentukan skor besar dan kecil

$$\text{Skor Besar} = 93$$

$$\text{Skor Kecil} = 85$$

- Menghitung Jumlah Rentang Nilai (R)

$$R = N_t - N_r$$

$$R = 93 - 85$$

$$= 8$$

- Menghitung Jumlah Kelas Interval (K)

$$K = 1 + (3.3) \log n$$

$$= 1 + (3.3) \log 14$$

$$= 1 + (3.3) 1.146128$$

$$= 4.782223 \text{ (dibulatkan menjadi 4.8)}$$

- Menghitung Panjang Kelas Interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{8}{4.8} = 1.666667 \text{ (Dibulatkan menjadi 2)}$$

**Tabel 4.43**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

Interval	(fi)	(xi)	(fi)(xi)	(xi- $\bar{x}$ )	(xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	Fi((xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup> )
85-86	3	85.5	256.5	-2.64	6.9696	20.9088
87-88	4	87.5	350	-0.64	0.4096	1.6384
89-90	5	88.5	442.5	0.36	0.1296	0.648
91-92	1	91.5	91.5	3.36	11.2896	11.2896
93-94	1	93.5	93.5	5.36	28.7296	28.7296
$\Sigma$	14		1234			63.2144

Sumber: Analisis Peneliti

- Mean atau Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\Sigma fix}{\Sigma fi} \\ &= \frac{1234}{14} \\ &= 88.14\end{aligned}$$

- Varians ( $S^2$ )

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{Fi((xi-\bar{x})^2)}{n-1} \\ &= \frac{63.2144}{13} \\ &= 4.862646 \text{ (dibulatkan menjadi 4.9)}\end{aligned}$$

- Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{Fi((xi-\bar{x})^2)}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{63.2144}{13}} \\ &= \sqrt{4.862646} \\ &= 2.205141 \text{ (Dibulatkan menjadi 2.2)}\end{aligned}$$

c. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara sebagai berikut

- Menentukan batas atas yaitu angka skor kiri interval pertama dikurang 0.5 dan kemudian angka skor kanan interval di tambah 0.5 sehingga di dapatkan 84.5 86.5 88.5 90.5 92.5 94.5

- Mencari nilai Z score menggunakan batas bawah dan batas atas interval, dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas nilai} - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{84.5 - 88.14}{2.2} = -1.67$$

$$Z_2 = \frac{86 - 88.14}{2.2} = -0.75$$

$$Z_3 = \frac{88.5 - 88.14}{2.2} = 0.16$$

$$Z_4 = \frac{90.5 - 88.14}{2.2} = 1.07$$

$$Z_5 = \frac{92.5 - 88.14}{2.2} = 1.98$$

$$Z_6 = \frac{94.5 - 88.14}{2.2} = 2.89$$

- Mencari luas 0 – Z dengan melihat tabel distribusi Z

Z	Luas 0 – Z
-1.67	0.0475
-0.75	0.2266
0.16	0.5636
1.07	0.8577
1.98	0.9761
2.89	0.9981

- Mencari selisih luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan nilai nilai 0 – Z tepi bawah dan tepi atas

$$0.2266 - 0.0475 = 0.1791$$

$$0.5636 - 0.2266 = 0.337$$

$$0.8577 - 0.5636 = 0.2941$$

$$0.9761 - 0.8577 = 0.1184$$

$$0.9981 - 0.9761 = 0.022$$

- Mencari frekuensi yang diharapkan dengan cara mengalikan selisih luas tiap interval dengan jumlah responden (n=11)

0.1791	X	14=	2.5074
0.337	X	14=	4.718
0.2941	X	14=	4.1174
0.1184	X	14=	1.6576
0.022	X	14=	0.308

- Frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) dari hasil pengamatan ( $f_o$ ) untuk hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan S1, sebagai berikut:

**Tabel. 4.44**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

No	Hasil rapot	Z	Luas 0 -Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fh	Fo
1	84.5	-1.67	0.0475	0.1791	2.5074	3
2	86.5	-0.75	0.2266	0.337	4.718	4
3	88.5	0.16	0.5636	0.2941	4.1174	5
4	90.5	1.07	0.8577	0.1184	1.6576	1
5	92.5	1.98	0.9761	0.022	0.308	1
6	94.5	2.89	0.9981			14

Sumber: Analisis Peneliti

Mencari Chi kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum \left( \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right) \\
 &= \frac{(3 - 2.5074)^2}{2.5074} + \frac{(4 - 4.718)^2}{4.718} + \frac{(5 - 4.1174)^2}{4.1174} + \frac{(1 - 1.6576)^2}{1.6576} + \frac{(1 - 0.308)^2}{0.308} \\
 &= 2.210871 \text{ (Dibulatkan menjadi 2.2)}
 \end{aligned}$$

- 5) Tingkat Hasil Belajar Siswa Orang Tua (Ayah) Berpendidikan Tingkat S1
- a. Membuat tabel distribusi frekuensi

Langkah-langkah membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- Menentukan skor besar dan kecil

$$\text{Skor Besar} = 94$$

$$\text{Skor Kecil} = 85$$

- Menghitung Jumlah Rentang Nilai (R)

$$R = N_t - N_r$$

$$R = 94 - 85$$

$$= 9$$

- Menghitung Jumlah Kelas Interval (K)

$$K = 1 + (3.3) \log n$$

$$= 1 + (3.3) \log 14$$

$$= 1 + (3.3) 1.146128$$

$$= 4.782223 \text{ (dibulatkan menjadi 4.8)}$$

- Menghitung Panjang Kelas Interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{9}{4.8} = 1.875 \text{ (Dibulatkan menjadi 2)}$$

**Tabel 4.45**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

Interval	(fi)	(xi)	(fi)(xi)	(xi - $\bar{x}$ )	(xi - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	Fi((xi - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup> )
85-86	1	85.5	85.5	-5.21	27.1441	27.1441
87-88	0	87.5	0	-3.21	10.3041	0
89-90	1	89.5	89.5	-1.21	1.4641	1.4641
91-92	9	90.5	814.5	-0.21	0.0441	0.3969
93-94	3	93.5	280.5	2.79	7.7841	23.3523
$\Sigma$	14		1270			52.3574

Sumber: Analisis Peneliti

- Mean atau Rata-Rata

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fix}{\Sigma fi}$$

$$= \frac{1270}{14}$$

$$= 90.71$$

- Varians ( $S^2$ )

$$S^2 = \frac{Fi((xi-\bar{x})^2)}{n-1}$$

$$= \frac{52.3574}{12}$$

$$= 4.027492 \text{ (dibulatkan menjadi 4.02)}$$

- Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{Fi((xi-\bar{x})^2)}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{52.3574}{12}}$$

$$= \sqrt{4.027492}$$

$$= 2.006861 \text{ (Dibulatkan menjadi 2.01)}$$

b. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara sebagai berikut

- Menentukan batas atas yaitu angka skor kiri interval pertama dikurang 0.5 dan kemudian angka skor kanan interval di tambah 0.5 sehingga di dapatkan 84.5 86.5 88.5 90.5 92.5 94.5
- Mencari nilai Z score menggunakan batas bawah dan batas atas interval, dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas nilai} - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{84.5 - 90.71}{2.01} = -3.09$$

$$Z_2 = \frac{86.5 - 90.71}{2.01} = -2.09$$

$$Z_3 = \frac{88.5 - 90.71}{2.01} = -1.1$$

$$Z_4 = \frac{90.5 - 90.71}{2.01} = -0.1$$

$$Z_5 = \frac{92.5 - 90.71}{2.01} = 0.89$$

$$Z_6 = \frac{94.5 - 90.71}{2.01} = 1.89$$

- Mencari luas 0 – Z dengan melihat tabel distribusi Z

Z	Luas 0 – Z
-3.09	0.0010
-2.09	0.0183
-1.1	0.1357
-0.1	0.4602
0.89	0.8133
1.89	0.9706

- Mencari selisih luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan nilai nilai 0 – Z tepi bawah dan tepi atas

0.0183	-0.0010	=	0.0173
0.1357	-0.0183	=	0.1174
0.4602	-0.1357	=	0.3245
0.8133	-0.4602	=	0.3531
0.9706	-0.8133	=	0.1573

- Mencari frekuensi yang diharapkan dengan cara mengalikan selisih luas tiap interval dengan jumlah responden (n=11)

0.0173	X	14=	0.2422
0.1174	X	14=	1.6436
0.3245	X	14=	4.543
0.3531	X	14=	4.9434
0.1573	X	14=	2.2022

- Frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) dari hasil pengamatan ( $f_o$ ) untuk hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan S1, sebagai berikut:

**Tabel. 4.46**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

No	Hasil raport	Z	Luas 0 – Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fh	Fo
1	84.5	-3.09	0.0010	0.0173	0.2422	1
	86.5	-		0.1174	1.6436	

2		2.09	0.0183			0
3	88.5	-1.1	0.1357	0.3245	4.543	1
4	90.5	-0.1	0.4602	0.3531	4.9434	9
5	92.5	0.89	0.8133	0.1573	2.2022	3
6	94.5	1.89	0.9706			14

Sumber: Analisis Peneliti

Mencari Chi kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum \left( \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right) \\
 &= \frac{(1-0.2422)^2}{0.2422} + \frac{(0-1.6336)^2}{1.6436} + \frac{(1-4.543)^2}{4.543} + \frac{(9-4.9434)^2}{4.9434} + \frac{(3-2.2022)^2}{2.2022} \\
 &= 10.39582 \text{ (Dibulatkan menjadi 10.4)}
 \end{aligned}$$

6) Tingkat Hasil Belajar Siswa Orang Tua (Ayah) Berpendidikan Tingkat S2

a. Membuat tabel distribusi frekuensi

Langkah-langkah membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- Menentukan skor besar dan kecil

$$\text{Skor Besar} = 94$$

$$\text{Skor Kecil} = 87$$

- Menghitung Jumlah Rentang Nilai (R)

$$R = N_t - N_r$$

$$R = 94 - 87$$

$$= 7$$

- Menghitung Jumlah Kelas Interval (K)

$$K = 1 + (3.3) \log n$$

$$= 1 + (3.3) \log 10$$

$$= 1 + (3.3) 1$$

$$= 4.3$$

- Menghit./ung Panjang Kelas Interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{7}{4.3} = 1.627907 \text{ ( Dibulatkan menjadi 2)}$$

**Tabel 4.47**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

Interval	(fi)	(xi)	(fi)(xi)	(xi- $\bar{x}$ )	(xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	Fi((xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup> )
87-88	3	87.5	262.5	-2.8	7.84	23.52
89-90	2	89.5	179	-0.8	0.64	1.28
91-92	3	91.5	274.5	1.2	1.44	4.32
93-94	2	93.5	187	3.2	10.24	20.48
$\Sigma$	10		903			49.6

Sumber: Analisis Peneliti

- Mean atau Rata-Rata

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fix}{\Sigma fi}$$

$$= \frac{903}{10}$$

$$= 90.3$$

- Varians (S<sup>2</sup>)

$$S^2 = \frac{Fi((xi-\bar{x})^2)}{n-1}$$

$$= \frac{49.6}{10}$$

$$= 4.96$$

- Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{Fi((xi-\bar{x})^2)}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{49.6}{10}}$$

$$= \sqrt{4.96}$$

$$= 2.227106 \text{ dibulatkan menjadi } 2.2$$

c. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara sebagai berikut

- Menentukan batas atas yaitu angka skor kiri interval pertama dikurang 0.5 dan kemudian angka skor kanan interval di tambah 0.5 sehingga didapatkan 86.5 88.5 90.5 92.5 94.5
- Mencari nilai Z score menggunakan batas bawah dan batas atas interval, dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas nilai} - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{86.5 - 90.3}{2.2} = -1.73$$

$$Z_2 = \frac{88.5 - 90.3}{2.2} = -0.82$$

$$Z_3 = \frac{90.5 - 90.3}{2.2} = 0.09$$

$$Z_4 = \frac{92.5 - 90.3}{2.2} = 1$$

$$Z_5 = \frac{94.5 - 90.3}{2.2} = 1.91$$

- Mencari luas 0 – Z dengan melihat tabel distribusi Z

Z	Luas 0 – Z
-1.73	0.0418
-0.82	0.2061
0.09	0.5359
1	0.8413
1.91	0.9719

- Mencari selisih luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan nilai nilai 0 – Z tepi bawah dan tepi atas

$$0.2061 - 0.0418 = 0.1643$$

$$0.5359 - 0.2061 = 0.3298$$

$$0.8413 - 0.5359 = 0.3054$$

$$0.9719 - 0.8413 = 0.1306$$

- Mencari frekuensi yang diharapkan dengan cara mengalikan selisih luas tiap interval dengan jumlah responden (n=10)

0.1643	X	10=	1.643
0.3298	X	10=	3.298
0.3054	X	10=	3.054
0.1306	X	10=	1.306

- Frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) dari hasil pengamatan ( $f_o$ ) untuk hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan S2, sebagai berikut:

**Tabel. 4.48**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

No	Hasil raport	Z	Luas 0 -Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fh	Fo
1	86.5	-1.73	0.0418	0.1643	1.643	3
2	88.5	-0.82	0.2061	0.3298	3.298	2
3	90.5	0.09	0.5359	0.3054	3.054	3
4	92.5	1	0.8413	0.1306	1.306	2
5	94.5	1.91	0.9719			10

Sumber: Analisis Peneliti

Mencari Chi kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$X^2 = \sum \left( \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right)$$

$$= \frac{(3-1.643)^2}{1.643} + \frac{(2-3.298)^2}{3.298} + \frac{(3-3.054)^2}{3.054} + \frac{(2-1.306)^2}{1.306}$$

$$= 2.001383 \text{ (Dibulatkan menjadi 2.001)}$$

7) Tingkat Hasil Belajar Siswa Yang Orang tua yang Memiliki Kesamaan Pendidikan

a. Membuat tabel distribusi frekuensi

Langkah-langkah membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- Menentukan skor besar dan kecil

$$\text{Skor Besar} = 95$$

$$\text{Skor Kecil} = 88$$

- Menghitung Jumlah Rentang Nilai (R)

$$R = N_t - N_r$$

$$R = 95 - 88$$

$$= 7$$

- Menghitung Jumlah Kelas Interval (K)

$$K = 1 + (3.3) \log n$$

$$= 1 + (3.3) \log 14$$

$$= 1 + (3.3) 1.146128$$

$$= 3.782223 \text{ (dibulatkan menjadi 3.78)}$$

- Menghitung Panjang Kelas Interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{7}{3.78} = 1.851852 \text{ (Dibulatkan menjadi 2)}$$

**Tabel 4.49**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

Interval	(fi)	(xi)	(fi)(xi)	(xi-x̄)	(xi-x̄) <sup>2</sup>	Fi((xi-x̄) <sup>2</sup> )
88-89	2	88.5	177	-3.4	11.56	23.12
90-91	4	90.5	362	-1.4	1.96	7.84
92-93	4	92.5	370	0.6	0.36	1.44
94-95	4	94.5	378	2.6	6.76	27.04
$\Sigma$	14		1287		20.64	59.44

Sumber: Analisis Peneliti

- Mean atau Rata-Rata

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fix}{\Sigma fi}$$

$$= \frac{1287}{14}$$

$$= 91.92857 \text{ (dibulatkan mejadi 91.9)}$$

- Varians ( $S^2$ )

$$S^2 = \frac{Fi((xi-\bar{x})^2)}{n-1}$$

$$= \frac{59.44}{13}$$

$$= 4.572308 \text{ (dibulatkan menjadi 4.57)}$$

- Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{Fi((xi-\bar{x})^2)}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{59.44}{13}}$$

$$= \sqrt{4.572308}$$

$$= 2.138296 \text{ (Dibulatkan menjadi 2.14)}$$

b. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara sebagai berikut

- Menentukan batas atas yaitu angka skor kiri interval pertama dikurang 0.5 dan kemudian angka skor kanan interval di tambah 0.5 sehingga di dapatkan 87.5 89.5 91.5 93.5 95.5
- Mencari nilai Z score menggunakan batas bawah dan batas atas interval, dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas nilai} - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{87.5 - 91.9}{2.14} = -2.06$$

$$Z_2 = \frac{89.5 - 91.9}{2.14} = -1.12$$

$$Z_3 = \frac{91.5 - 91.9}{2.14} = -0.19$$

$$Z_4 = \frac{93.5 - 91.9}{2.14} = 0.75$$

$$Z_5 = \frac{95.5 - 91.9}{2.14} = 1.68$$

- Mencari luas 0 – Z dengan melihat tabel distribusi Z

Z	Luas 0 – Z
-2.06	0.0197

-1.12	0.1314
-0.19	0.4247
0.75	0.7734
1.68	0.9537

- Mencari selisih luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan nilai nilai 0 – Z tepi bawah dan tepi atas

0.1314	-	0.0197	=	0.1117
0.4247	-	0.1314	=	0.2933
0.7734	-	0.4247	=	0.3487
0.9537	-	0.7734	=	0.1803

- Mencari frekuensi yang diharapkan dengan cara mengalikan selisih luas tiap interval dengan jumlah responden (n=11)

0.1117	X	14=	1.5638
0.2933	X	14=	4.1062
0.3487	X	14=	4.8818
0.1803	X	14=	2.5242

- Frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) dari hasil pengamatan ( $f_o$ ) untuk hasil belajar siswa yang orang tuanya memiliki kesamaan pendidikan, sebagai berikut:

**Tabel. 4.50**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

No	Nilai	Z	Luas 0 -Z	Luas Tiap Kelas Interval	$F_h$	$F_o$
1	87.5	-2.06	0.0197	0.1117	1.5638	2
2	89.5	-1.12	0.1314	0.2933	4.1062	4
3	91.5	-0.19	0.4247	0.3487	4.8818	4
		0.75		0.1803	2.5242	

4	93.5		0.7734		4
5	95.5	1.68	0.9537		14

Sumber: Analisis Peneliti

Mencari Chi kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum \left( \frac{(fo-fh)^2}{fh} \right) \\
 &= \frac{(2-1.5638)^2}{1.5638} + \frac{(4-4.1062)^2}{4.1062} + \frac{(4-4.8818)^2}{4.8818} + \frac{(4-2.5242)^2}{2.5242} \\
 &= 1.14654 \text{ (Dibulatkan menjadi 1.15)}
 \end{aligned}$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  dengan kriteria jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , maka distribusi data normal, dan jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas hasil belajar (rapot) peserta didik yang ibunya berpendidikan tingkat SMA/ sederajat memiliki  $X^2_{hitung}$  5.78 sedangkan pada taraf signifikan 0.05 dengan  $db = k-2 = 5-2=3$  didapat  $X^2_{tabel}$  7.81472 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan tingkat SMA/ sederajat berdistribusi normal.

Selanjutnya yaitu uji normalitas hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan tingkat S1 memiliki  $X^2_{hitung}$  2.938 sedangkan pada taraf signifikan 0.05 dengan  $db=k-2=5-2=3$  didapat  $X^2_{tabel}$  7.81472 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan tingkat S1 dinyatakan berdistribusi normal.

Uji uji normalitas hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan tingkat S2 memiliki  $X^2_{hitung}$  5.897 sedangkan pada taraf signifikan 0.05 dengan  $db=k-2=4-2=2$  didapat  $X^2_{tabel}$  5.99148 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan tingkat S1 dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya yaitu uji normalitas hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan tingkat SMA/Sederajat memiliki  $X^2_{hitung}$  2.211 sedangkan pada taraf signifikan 0.05 dengan  $db=k-2=5-2=3$  didapat  $X^2_{tabel}$  7.81472 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan tingkat SMA/ sederajat dinyatakan berdistribusi normal.

Uji normalitas hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan tingkat S1 memiliki  $X^2_{hitung}$  10.396 sedangkan pada taraf signifikan 0.05 dengan  $db=k-2=5-2=3$  didapat  $X^2_{tabel}$  7.81472 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan tingkat S1 dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Selanjutnya yaitu uji normalitas hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan tingkat S2 memiliki  $X^2_{hitung}$  2.001 sedangkan pada taraf signifikan 0.05 dengan  $db=k-2=4-2=2$  didapat  $X^2_{tabel}$  5.99148 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan tingkat S2 dinyatakan berdistribusi normal.

Uji normalitas hasil belajar siswa yang orang tuanya memiliki kesamaan pendidikan memiliki  $X^2_{hitung}$  1.147 sedangkan pada taraf signifikan 0.05 dengan  $db=k-2=4-2=2$  didapat  $X^2_{tabel}$  5.99148 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa orang tuanya memiliki kesamaan pendidikan dinyatakan berdistribusi normal.

#### 8) Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu

Dari hasil perhitungan hasil belajar siswa di sdit IQRA 2 Kota Bengkulu dapat diketahui nilai terendah dan nilai tertinggi, mean varians dan standar deviasi yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.51**  
**Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa**

No	Data Hasil Belajar Siswa Menurut Tingkat Pendidikan	Data Statistik					
		Jumlah Siswa	Skor Nilai		Mean ( $\bar{x}$ )	Varians ( $S^2$ )	Standar Deviasi (SD)
			Nilai Terbesar	Nilai Terkecil			
1	Hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan tingkat SMA/ sederajat	11	93	86	89	6.675	2.6
2	Hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan tingkat S1	15	93	85	90.3	3.89	2
3	Hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan tingkat S2	10	98	87	91.9	14.1	3.8
4	Hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan SMA/ sederajat	14	93	85	88.14	4.9	2.2
5	Hasil belajar siswa yang ayahnya	14	94	85	90.71	4.02	2.01

	berpendidikan S1						
6	Hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan S2	10	94	87	90.3	4.96	2.2
7	Hasil belajar siswa yang orangtuanya memiliki kesamaan pendidikan	14	95	88	91.9	4.57	2.14

Sumber: Analisis Peneliti

Berdasarkan perhitungan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan tingkat SMA/ sederajat yang berjumlah 11 siswa memiliki nilai skor terbesar 93 sedangkan yang terkecil adalah 86, dengan rata-rata 89, varians 6.675, dan standar deviasi yaitu 2.6. selanjutnya yaitu hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan tingkat S1 yang berjumlah 15 siswa memiliki nilai terbesar yaitu 93 sedangkan nilai terkecil adalah 85, dengan rata-rata 90.3, varians 3.89, dan standar deviasi yaitu 2. Kemudian hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan tingkat S2 memiliki nilai terbesar yaitu 98 terkecil 87, memiliki rata-rata 91.9, varians 14.1 dan standar deviasi yaitu 3.8.

Selanjutnya yaitu perhitungan hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan tingkat SMA/ sederajat yang berjumlah 14 siswa memiliki nilai tertinggi yaitu 93 terkecil 85, memiliki nilai rata-rata 88.14, varians 4.9 dan standar deviasi yaitu 2.2. Hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan tingkat S1 yang berjumlah 14 memiliki nilai tertinggi yaitu 94 sedangkan terkecil 85 dengan rata-rata 90.71, varians 4.02 dan standar deviasi 2.01. Selanjutnya yaitu hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan tingkat S2 memiliki nilai terbesar

95 terkecil 88 dengan nilai rata-rata 91.9 varians 4.57 dan standar deviasi 2.15.

Hasil belajar siswa yang orangtuanya memiliki kesamaan pendidikan berjumlah 14 siswa memiliki nilai terbesar yaitu 95 terkecil 88 dengan nilai rata-rata 91.9 varians 4.57 dan standar deviasi 2.14.

b. Uji Homogenitas

Teknik yang digunakan untuk menguji homogenitas data adalah uji F (*fisher*) dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

1). Nilai varians variabel  $X_1$

$$\begin{aligned} S_1 &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{88 \cdot 721008 - (7962)^2}{88(87)}} \\ &= \sqrt{\frac{63448704 - 63393444}{7656}} \\ &= \frac{55260}{7656} \\ &= 7.217868 \end{aligned}$$

2). Nilai varian variabel  $X_2$

$$\begin{aligned} S_2^2 &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{88 \cdot 231044 - (15335056)}{88(87)}} \\ &= \sqrt{\frac{20331872 - 15335056}{7656}} \\ &= \sqrt{\frac{4996816}{7656}} \\ &= \sqrt{652.6667} \\ &= 25.55 \end{aligned}$$

Hasil hitung diatas menunjukkan nilai varian (variabel  $X_1$ ) = 7.22 dan nilai varian (variabel  $X_2$ ) = 25.55, dengan demikian nilai varian terbesar

adalah  $X_2$  , sehingga dapat dilakukan perhitungan uji *Fisher* (F) sebagai berikut;

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \\ &= \frac{25.55}{7.22} \\ &= 3.539 \end{aligned}$$

Perhitungan nilai homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha=0.05$  dan  $dk_{pembilang} = n_a-1$  dan  $dk_{penyebut} = n_b-1$ . Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

## 2. Uji Hipotesis Data

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa ditinjau dari latar belakang pendidikan orang tuadi SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu.

**Tabel.4.52**  
**Perbandingan Tingkat Pendidikan Orang Tua**  
**Siswa SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu**

Orang Tua	Tingkat Pendidikan			Jumlah Sampel
	SMA	S1	S2	
Ibu	11	15	10	36
Ayah	14	14	10	38
Ayah,ibu	5	7	2	14
Jumlah	30	36	22	88

Sumber: Analisis Peneliti

Untuk dapat mengetahui frekuensi yang diharapkan ( $fh$ ) pada masing-masing frekuensi menurut baris dan kolom, jumlah masing-masing sub bagian dan jumlah keseluruhan selanjutnya masukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$fn = \frac{(nfb)(nfk)}{N}$$

Untuk mencari  $fh$  dari contoh yang diutarakan diatas dapat dilakukan penyelesaian sebagai berikut:

$$Fh \text{ untuk } fo \ 11 : \frac{36 \times 30}{88} = 12.273$$

$$fh \text{ untuk } fo \ 15 : \frac{36 \times 36}{88} = 14.727$$

$$Fh \text{ untuk } fo \ 10 : \frac{36 \times 22}{88} = 9$$

$$Fh \text{ untuk } fo \ 14 : \frac{38 \times 30}{88} = 12.955$$

$$Fh \text{ untuk } fo \ 14 : \frac{38 \times 36}{88} = 15.545$$

$$Fh \text{ untuk } fo \ 10 : \frac{38 \times 22}{88} = 9.5$$

$$Fh \text{ untuk } fo \ 5 : \frac{14 \times 30}{88} = 4.773$$

$$Fh \text{ untuk } fo \ 7 : \frac{14 \times 36}{88} = 5.727$$

$$fh \text{ untuk } fo \ 2 : \frac{14 \times 22}{88} = 3.5$$

Selanjutnya masukkan kedalam tabel  $fh$  sebagai berikut:

**Tabel.4.53**  
**Data Perhitungan Hasil Belajar Siswa**  
**Diinjau Dari Pendidikan Orang Tua**

<i>Fo</i>	<i>Fh</i>	<i>(fo-fh)</i>	<i>(fo-fh)<sup>2</sup></i>
11	12.273	-1.273	1.620529
15	14.727	0.273	0.074529
10	9	1	1
14	12.955	1.045	1.092025
14	15.545	-1.545	2.387025
10	9.5	0.5	0.25
5	4.773	0.227	0.051529
7	5.727	1.273	1.620529
2	3.5	-1.5	2.25

Sumber: Analisis Peneliti

Dengan menggunakan kedua frekuensi ( $fh$  dan  $fo$ ) harga  $X^2$  dapat dicari menggunakan rumus chi kuadrat ( $X^2$ ) yaitu:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum \left( \frac{(fo-fh)^2}{fh} \right) \\
 &= \frac{11-12.273}{12.273} + \frac{15-14.727}{14.727} + \frac{10-9}{9} + \frac{14-12.955}{12.955} + \frac{14-15.545}{15.545} + \frac{19-9.5}{9.5} + \frac{5-4.773}{4.773} + \frac{7-5.727}{5.727} + \\
 &\quad \frac{2-3.5}{3.5} \\
 &= 9.48773 \text{ (dibulatkan menjadi 9.49)}
 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui dari hasil uji hipotesis tersebut, maka peneliti membandingkan hasil yang telah di cari dengan tabel chi kuadrat. Dengan derajat kebebasan, memperhatikan jumlah petak baris adalah 3, sedangkan jumlah petak kolom adalah 3, jadi  $df = (3-1)(3-1) = 4$  selanjutnya lihat tabel chi kuadrat dengan taraf signifikan 0,05= 9.48773 maka dapat disimpulkan  $X_{hitung} = 9.49 < X_{tabel} = 1,449$  yang berarti  $H_0$  dalam penelitian ini ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa ditinjau dari latar belakang pendidikan orang tua.

### 3. Pembahasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memperoleh hasil belajar dari rata-rata nilai rapot siswa semester genap.

Berdasarkan perhitungan yang sudah diuraikan diketahui bahwa hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan tingkat SMA/ sederajat yang berjumlah 11 siswa memiliki nilai skor terbesar 93 sedangkan yang terkecil adalah 86, dengan rata-rata 89, varians 6.675, dan standar deviasi yaitu 2.6 terdapat 2 siswa yang dikelompokkan atas /tinggi (18.2%) dan 7 siswa yang dikelompokkan tengah/ sedang (63.6%) dan 2 siswa yang dikelompokkan rendah (18.2%).

Selanjutnya yaitu hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan tingkat S1 yang berjumlah 15 siswa memiliki nilai terbesar yaitu 93 sedangkan nilai terkecil adalah 85, dengan rata-rata 90.3, varians 3.89, dan standar deviasi yaitu 2, terdapat 5 siswa yang dikelompokkan atas /tinggi (33.3%) dan 9 siswa yang dikelompokkan tengah/ sedang (60%) dan 1 siswa yang dikelompokkan rendah (6.7%).

Kemudian hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan tingkat S2 memiliki nilai terbear yaitu 98 terkecil 87, memiliki rata-rata 91.9, vaians 14.1 dan standar deviasi yaitu 3.8. Terdapat 3 siswa yang dikelompokkan atas /tinggi (30%) dan 6 siswa yang dikelompokkan tengah/ sedang (60%) dan 1 siswa yang dikelompokkan rendah (10%).

Selanjutnya yaitu perhitungan hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan tingkat SMA/ sederajat yang berjumlah 14 siswa memiliki nilai tertinggi yaitu 93 terkecil 85, memiliki nilai rata-rata 88.14, varians 4.9 dan standar deviasi yaitu 2.2. Terdapat 2 siswa yang dikelompokkan atas /tinggi (14.3%) dan 10 siswa yang dikelompokkan tengah/ sedang (71.4%) dan 2 siswa yang dikelompokkan rendah (14.3%).

Hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan tingkat S1 yang berjumlah 14 memiliki nilai tertinggi yaitu 94 sedangkan terkecil 85 dengan rata-rata 90.71, varians 4.02 dan standar deviasi 2.01. Terdapat 1 siswa yang dikelompokkan atas /tinggi (7%) dan 12 siswa yang dikelompokkan tengah/ sedang (86%) dan 1 siswa yang dikelompokkan rendah (7%).

Selanjutnya yaitu hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan tingkat S2 memiliki nilai terbesar 95 terkecil 88 dengan nilai rata-rata 91.9 varians 4.57 dan standar deviasi 2.15. Terdapat 2 siswa yang dikelompokkan atas /tinggi (20%) dan 5 siswa yang dikelompokkan tengah/ sedang (50%) dan 3 siswa yang dikelompokkan rendah (30%).

Hasil belajar siswa yang orangtuanya memiliki kesamaan pedidikan berjumlah 14 siswa memiliki niai terbesar yaitu 95 terkecil 88 dengan nilai rata-rata 91.9 varians 4.57 dan standar deviasi 2.14.

Terdapat 5 siswa yang dikelompokkan atas /tinggi (21.4%) dan 9 siswa yang dikelompokkan tengah/ sedang (64.3%) dan 2 siswa yang dikelompokkan rendah (14.3%).

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas hasil belajar (rapot) peserta didik yang ibunya berpendidikan tingkat SMA/ sederajat memiliki  $X^2_{hitung}$  5.78 sedangkan pada taraf signifikan 0.05 dengan  $db = k-2 = 5-2=3$  didapat  $X^2_{tabel}$  7.81472 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan tingkat SMA/ sederajat berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan tingkat S1 memiliki  $X^2_{hitung}$  2.938 sedangkan pada taraf signifikan 0.05 dengan  $db=k-2=5-2=3$  didapat  $X^2_{tabel}$  7.81472 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan tingkat S1 dinyatakan berdistribusi normal.

Uji uji normalitas hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan tingkat S2 memiliki  $X^2_{hitung}$  5.897 sedangkan pada taraf signifikan 0.05 dengan  $db=k-2=4-2=2$  didapat  $X^2_{tabel}$  5.99148 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang ibunya berpendidikan tingkat S1 dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya yaitu uji normalitas hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan tingkat SMA/ Sederajat memiliki  $X^2_{hitung}$  2.211 sedangkan pada taraf signifikan 0.05 dengan  $db=k-2=5-2=3$  didapat  $X^2_{tabel}$  7.81472 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan tingkat SMA/ sederajat dinyatakan berdistribusi normal.

Uji normalitas hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan tingkat S1 memiliki  $X^2_{hitung}$  10.396 sedangkan pada taraf signifikan 0.05 dengan  $db=k-2=5-2=3$  didapat  $X^2_{tabel}$  7.81472 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan tingkat S1 dinyatakan berdistribusi tidak normal. Uji normalitas hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan tingkat S2 memiliki  $X^2_{hitung}$  2.001 sedangkan pada taraf signifikan 0.05 dengan  $db=k-2=4-2=2$

didapat  $X^2_{\text{tabel}} = 5.99148$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang ayahnya berpendidikan tingkat S2 dinyatakan berdistribusi normal.

Uji normalitas hasil belajar siswa yang orang tuanya memiliki kesamaan pendidikan memiliki  $X^2_{\text{hitung}} = 1.147$  sedangkan pada taraf signifikan 0.05 dengan  $db = k - 2 = 4 - 2 = 2$  didapat  $X^2_{\text{tabel}} = 5.99148$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa orang tuanya memiliki kesamaan pendidikan dinyatakan berdistribusi normal.

Setelah mengetahui dari hasil uji hipotesis tersebut, maka peneliti membandingkan hasil yang telah di cari dengan tabel chi kuadrat. Dengan derajat kebebasan, memperhatikan jumlah petak baris adalah 3, sedangkan jumlah petak kolom adalah 3, jadi  $df = (3-1)(3-1) = 4$  selanjutnya lihat tabel chi kuadrat dengan taraf signifikan 0,05= 9.48773 maka dapat disimpulkan  $X_{\text{hitung}} = 9.49 < X_{\text{tabel}} = 1,449$  yang berarti  $H_0$  dalam penelitian ini ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa ditinjau dari latar belakang pendidikan orang tua.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan, antara lain:

#### 1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya pada satu sekolah. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada tempat yang berbeda.

#### 2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian sangat terbatas karena peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan (materi) yang berhubungan dengan penelitian. Akan tetapi dengan waktu yang singkat, penelitian ini telah memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah.

### 3. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian ini dilakukan dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Peneliti menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki peneliti sangat terbatas. Oleh karena itu, bimbingan dari dosen pembimbing yang dilakukan sangat membantu mengoptimalkan hasil penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat diatrik kesimpulan perbandingan hasil belajar siswa di SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa ditinjau dari latar belakang pendidikan orang tua. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis peneliti membandingkan hasil yang telah di cari dengan tabel chi kuadrat. Setelah megetahui dari hasil uji hipotesis tersebut, maka peneliti membandingkan hasil yang telah di cari dengan tabel chi kuadrat. Dengan derajat kebebasan, memperhatikan jumlah petak baris adalah 3, sedangkan jumlah petak kolom adalah 3, jadi  $df = (3-1)(3-1) = 4$  selanjutnya lihat tabel chi kuadrat dengan taraf signifikan  $0,05 = 1.449$  maka dapat disimpulkan  $X_{tabel} = 1.449 < X_{hitung} = 9.49$  yang berarti  $H_a$  dalam penelitian ini diterima dan  $H_0$  ditolak yaitu terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa ditinjau dari latar belakang pendidikan orang tua.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa saran, yakni sebagai berikiut:

1. Diharapkan orang tua selalau mengawasi dan mengarahkan serta membimbing anak belajar. Khususnya membantu anak dalam kesulitan belajar. Hal ini disebabkan karena orang tua merupakan pendidik yang paling utama sebelum anak memasuki jenjang pra sekolah.
2. Kepada orang tua untuk meningkatkan diri dalam bidang pendidikan, pengetahuan, dan pengalaman agar dapat membimbing anak dalam memperoleh suatu hasil belajar yang baik.
3. Kepada pihak sekolah agar senantiasa dapat menciptaka suasana belajar yang baik, nyaman, dan menyampaikan materi dengan baik agar diharapkan siswa mendapatkan hasil belajar yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuzar asra. 2016. *pengantar statistika 1 panduan bagi pengajar dan mahasiswa*. Jakarta:raja grafindo persada.
- Ahda bina. 2011. *Mudah cepat menghafa surat-surat pilihan*.surakarta:shahih
- Ahsin al-hafidz. 2005. *Bimbingan praktis menghafa a-qur'an*. Jakarta: bumi aksara
- Asep dadang. 2007. *Mencerdaskan potensi eq.iq.dan sq*. bandung: globalindo universal multi kreasi
- Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi A-Qur'an Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis Th 2012)
- Candra wijaya. 2016. Ilmu pendidikan islam. Medan:LPPI
- Dalmeri. *Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona Dalam Educating For Character)*, Volume. 14 Nomor 1, Juni 2014.
- Departemen Agama RI. 2010. Al-Hikmah, Al- qur'an dan terjemahnya, bandung:syamil qur'an.
- Faisal Rinaldi Sony. 2017. *Metodologi penelitian dan statistic bahan ajar teknologi laboratorium medis (TLM)*.
- Hartono. 2008. *Statistic untuk penelitian*.pekan baru: pustaka pelajar.
- Marsuki,. 2014. *IQ- GPM kualitas kecerdasan intelektual generasi pembaru masa depan*, malang:UB press
- Mukhlisoh zawawie. 2011. *Al-qur'an pedoman membaca. Mendengar dan menghafa al-qur'an*.solo: tinta medina
- Rofiul wahyudi. 2017. *Metode cepat hafal al-qur'an saat sibuk kuliah*. Klaten:semesta hikmah.
- Suciati paradigm pembelajaran, modul 1
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta
- Suharsimi arikunto. 2014. *Prosedur penelitian*.jakarta:rineka cipta.
- Sumadi suryabrata. 2001. *Psikologi kepribadian*.jakarta:raja grafindo persada

Sumadi suryabrata. 2010. *Psikologi pendidikan*.yogyakarta:pustaka jaya

Syarifan Nurjan. 2016. *Psikoogi belajar*. Ponorogo:wade group.

UU No 20 tahun 2003

Wajdi nakib farid. 2017. *yuk, menghafal al-qur'an dengan mudah dan menyenangkan*. Angeringg:erlangga

zainal abidin *pengembangan kecerdasan majemuk (multiple intelligences) di madrasah institut agama islam negeri metro, Elementary Vol. 3 Edisi Juli-Desember 2017*.